

PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anaknyaland its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
March 31, 2025 and December 31, 2024

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024
*And for The Three Month Period Ended
March 31, 2025 and March 31, 2024*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 30, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024**

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

We, the undersigned:

- : **Kazuhiko Aminaka**
: Jl. Industri III No.5, Utama Cimahi, Jawa Barat 40533
: 3J Tower City, Jalan Teluk Betung I No. 57
: Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230
: +6222 6031900
: Direktur Utama/ President Director
- : **R. Nurwulan Kusumawati**
: Jl. Industri III No.5, Utama Cimahi, Jawa Barat 40533
: Buah Batu Comercial No 9 RT/RW 002/006
: Kel. Kujangsari Kec. Bandung Kidul, Bandung
: +6222 6031900
: Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk (the Company) and its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been presented completely and correctly; and
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information of facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

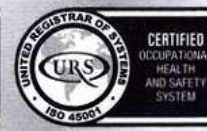
Cimahi, 30 April 2025/ April 30, 2025

PT Chitose Internasional Tbk


Kazuhiko Aminaka
Direktur Utama/ President Director


R. Nurwulan Kusumawati
Direktur/ Director^{*)}

^{*)} Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan/
Director in charge of accounting and finance.



Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/

Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Chitose Internasional Tbk and its Subsidiaries For The Years Ended March 31, 2025 and December 31, 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For The Years Ended March 31, 2025 and December 31, 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity - Net</i>	5 - 6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	8 - 102

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	20.613.645.019	5,33a	42.191.587.302	Cash and banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	5,33a	835.750.000	Restricted cash in banks
Piutang usaha		6,14,33a		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha sebesar Rp 933.787.061 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	72.146.796.326	6	29.481.463.026	Third parties - net of provision for expected credit losses of trade receivables of Rp 933,787,061 as at March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Pihak berelasi	75.514.995	31	21.000.000	Related parties
Piutang lain-lain		33a		Other receivables
Pihak ketiga	277.074.280		245.360.192	Third parties
Pihak berelasi	-	31	-	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan sebesar Rp 14.826.877.959 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	93.636.053.386	7,14,26	99.435.831.149	Inventories - net of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories of Rp 14,826,877,959 as at March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Uang muka dan beban dibayar di muka	13.331.646.306	8	11.557.438.426	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.438.369.951	14a	5.497.105.073	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	203.519.100.263		189.265.535.168	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 122.135.284.030 dan Rp 119.319.509.027 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	228.011.410.930	10,14,18, 26,27, 28,33b	229.891.395.514	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 122,135,284,030 and Rp 119,319,509,027 as at March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 1.702.978.489 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	568.170.000	11,14,28	568.170.000	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp null and Rp 1,702,978,489 as at March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.393.478.502 dan Rp 2.174.990.923 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	3.511.582.873	12,14, 26,28,29	3.730.070.452	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,393,478,502 and Rp 2,174,990,923 as at March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	9a	-	Investment in Associate
Investasi saham	4.523.439.000	9b, 33a	4.523.439.000	Investment in shares
Taksiran klaim pajak penghasilan	58.635.115	14d	58.635.115	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	579.609.283	14e	579.609.283	Deferred tax assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	237.252.847.201		239.351.319.364	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	440.771.947.464		428.616.854.532	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH				LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	49.651.662.548	6,7,10,13, 29,33a	36.084.240.088	Short-term bank loans
Utang usaha		15,33a		Trade payables
Pihak ketiga	51.893.490.572		55.385.414.782	Third parties
Pihak berelasi	3.605.680.244	31	2.883.189.480	Related parties
Utang lain-lain		16,33a		Other payables
Pihak ketiga	17.903.150		12.194.857	Third parties
Pihak berelasi	1.154.434.130	31	1.029.906.140	Related parties
Beban akrual	4.271.338.924	17,33a	2.229.479.265	Accrued expenses
Uang muka penjualan	3.398.187.068	19	7.348.260.595	Advances from customers
Utang pajak	4.151.697.192	14b	3.514.092.037	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		29,33a		Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	723.754.118	18	794.274.054	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	109.893.864	12,26,29	155.422.092	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	118.978.041.810		109.436.473.390	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	980.604.896	18, 29,33a	466.821.202	Consumer financing payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	5.766.129.046	20a,28	5.308.923.136	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	10.247.821.201	14e	10.247.821.201	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	16.994.555.143		16.023.565.539	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	135.972.596.953		125.460.038.929	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - BERSIH				EQUITY - NET
Ekuitas - Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity - Net Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized capital - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	100.000.000.000	21	100.000.000.000	Issued and fully paid capital - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	62.887.549.323	22	62.887.549.323	Additional paid-in capital - net
Surplus revaluasi	104.254.518.753	10,14e	104.254.518.753	Revaluation surplus
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	21.000.000.000	23	21.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.807.468.469		1.603.209.385	Unappropriated
Jumlah Ekuitas - Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	290.949.536.545		289.745.277.461	Total Equity - Net Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	13.849.813.966	24	13.411.538.142	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	304.799.350.511		303.156.815.603	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	440.771.947.464		428.616.854.532	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and March 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	
PENJUALAN BERSIH	107.426.897.969	25,31	107.819.054.114	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(75.717.013.298)	7,10,12, 26,31	(74.727.659.773)	COST OF SALES
LABA KOTOR	31.709.884.671		33.091.394.341	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		10		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(14.636.467.607)	27	(15.153.278.611)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(12.956.401.414)	10,11,12, 20b,28,31	(12.998.700.355)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(27.592.869.021)		(28.151.978.966)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	4.117.015.650		4.939.415.375	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(729.504.720)	12,13,18,29	(1.449.916.064)	Finance expenses
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	-	9a	-	Share in loss for the year of Associate
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - bersih	(74.075.998)	10	15.260.685	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment - net
Pemulihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	-	7	-	Recovery of decline in market value and obsolescence of inventories
Laba selisih kurs - bersih	(125.236.142)		(50.242.886)	Gain on foreign exchange - net
Pemulihan ekspektasi kerugian kredit	-	6	-	Recovery of expected credit losses
Keuntungan dari klaim asuransi	-	10	-	Gain on insurance claims
Pendapatan keuangan	37.884.169		21.909.773	Finance income
Laba atas pelepasan Entitas Anak	-		-	Gain on divestment of Subsidiary
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	10	-	Impairment loss on property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	182.740.145		125.548.584	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(708.192.546)		(1.337.439.908)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3.408.823.104		3.601.975.467	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.766.288.196)	14c	(901.034.158)	Current
Tangguhan	-	14d 14e	-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(1.766.288.196)		(901.034.158)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	1.642.534.908		2.700.941.309	PROFIT FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and March 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	-	20c	-	Remeasurement of employee benefits
Bagian atas rugi komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	9a	-	Share in other comprehensive loss of Associate
Surplus revaluasi aset tetap	-	10	-	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pajak penghasilan terkait	-	14e	-	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	-		-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>1.642.534.908</u>		<u>2.700.941.309</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.204.259.084		2.491.374.892	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>438.275.824</u>	24	<u>209.566.417</u>	Non-controlling Interests
	<u>1.642.534.908</u>		<u>2.700.941.309</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.204.259.084		2.491.374.892	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>438.275.824</u>	24	<u>209.566.417</u>	Non-controlling Interests
	<u>1.642.534.908</u>		<u>2.700.941.309</u>	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	<u>1,2</u>	30	<u>2,5</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity - Net
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and March 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas - Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity - Net Attributable to the Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas - Bersih/ Total Equity - Net	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada 1 Januari 2025	100.000.000.000	62.887.549.323	104.254.518.753	21.000.000.000	1.603.209.385	289.745.277.461	13.411.538.142	303.156.815.603	Balance as at January 1, 2025
Divestasi Entitas Anak	23	-	-	-	-	-	-	-	- Divestment of Subsidiary
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	- Cash dividends
Dividen tunai oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Non-pengendali	23,24	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends by Subsidiaries to Non-controlling Interests
Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan		-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of property, plant and equipment
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.204.259.084	438.275.824	1.642.534.908	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss) - net
Saldo pada 31 Maret 2025		100.000.000.000	62.887.549.323	104.254.518.753	21.000.000.000	2.807.468.469	13.849.813.966	304.799.350.511	Balance as at March 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity - Net
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and March 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas - Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity - Net Attributable to the Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas - Bersih/ Total Equity - Net	
		Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada 1 Januari 2024	100.000.000.000	62.887.549.323	105.491.827.425	21.000.000.000	(9.602.637.790)	279.776.738.958	12.289.488.219	292.066.227.132	Balance as at January 1, 2024
Divestasi Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	Divestment of Subsidiary
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Dividen tunai oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Non-pengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends by Subsidiaries to Non-controlling Interests
Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of property, plant and equipment
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.491.374.892	2.491.374.892	209.566.417	2.700.941.309	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss) - net
Saldo pada 31 Maret 2024	100.000.000.000	62.887.549.323	105.491.827.425	21.000.000.000	(7.111.262.898)	282.268.113.850	12.499.054.636	294.767.168.441	Balance as at March 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and March 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	60.725.262.059		116.202.677.975	Cash receipts from customers
Penerimaan atas pajak dibayar dimuka	2.058.735.122		-	Proceeds from prepaid taxes
Penerimaan dari pendapatan bunga	37.884.169		21.909.773	Receipts of interest income
Pembayaran kepada pemasok	(54.073.754.633)		(132.436.970.552)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk karyawan	(16.048.571.937)		(16.144.200.570)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan	637.605.155		7.719.590.511	Payment for income taxes
Pembayaran untuk beban keuangan	(854.740.862)		(1.500.158.950)	Payment of finance expenses
Pembayaran kepada kegiatan dari operasi lainnya	(27.914.343.952)		(16.384.404.470)	Payment for other operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(35.431.924.879)		(42.521.556.283)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.004.741.910)	10	(815.932.112)	Acquisition of property, plant and equipment
Penebusan (penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	835.750.000	5	-	Redemption (placement) of restricted cash in banks
Perolehan aset tak berwujud	-	11	-	Acquisition of intangible assets
Pembayaran uang muka pembelian aset	-	8	-	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan atas penjualan aset tetap	12.288.288	10	18.018.018	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari klaim asuransi	-	10	-	Proceeds from insurance claims
Investasi entitas asosiasi	-	9a	-	Investment in Associate
Penerimaan atas divestasi Entitas Anak	-	4	-	Proceeds from divestment of a Subsidiary
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(156.703.622)		(797.914.094)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM FINANCING
AKTIVITAS PENDANAAN				ACTIVITIES
Pembayaran atas utang bank jangka pendek	(10.132.932.972)	13	(3.251.201.678)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	-	23	-	Payment of cash dividends
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa berdasarkan sewa operasi	-	12	-	Payment of principal portion of lease liabilities under operating leases
Pembayaran dividen tunai oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Nonpengendali	-	23,24	-	Payment of cash dividends by Subsidiaries to Non-controlling Interests
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(70.519.936)	18	(123.244.450)	Payment of consumer financing payables
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek	5.000.000.000	13	37.200.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa berdasarkan sewa pembiayaan	-	12	-	Payment of lease liabilities under finance leases
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.203.452.908)		33.825.553.872	Net cash used in financing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and March 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK, DAN CERUKAN	(40.792.081.409)		(9.493.916.505)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN ENTITAS ANAK PADA SAAT DEKONSOLIDASI	-	5	-	CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS OF SUBSIDIARY AT DECONSOLIDATION
KAS, BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	38.551.774.992		22.856.933.003	CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS, BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	(2.240.306.417)		13.363.016.498	CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas dan bank, dan cerukan terdiri dari:				Cash and banks, and bank overdrafts comprise of the following:
Kas dan bank	20.613.645.019	5	23.820.075.788	Cash and banks
Cerukan	(22.853.951.436)	13	(10.457.059.290)	Bank overdrafts
	(2.240.306.417)		13.363.016.498	
Informasi tambahan untuk laporan arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 36.				Supplementary information for consolidated statements of cash flows is presented in Note 36.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1978 berdasarkan Akta Notaris Widyanto Pranamihardja, S.H., No. 21. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 Tambahan No. 441 tanggal 31 Agustus 1979. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 68 tanggal 20 Mei 2024 dari R. Tendy Suwarman, S.H., mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penambahan kegiatan usaha perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 46691. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0096820.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perindustrian, perdagangan, dan jasa. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat.

Entitas Induk langsung dan utama dari Perusahaan adalah PT Tritirta Inti Mandiri, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk (the Company) was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited in the Republic of Indonesia dated June 15, 1978 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 21 of Widyanto Pranamihardja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in State Gazette No. 70, Supplement No. 441 dated August 31, 1979. The Company's articles of association have been amended, most recently by Deed No. 68 dated May 20, 2024 of R. Tendy Suwarman, S.H., regarding the amendment of the entire articles of association of the Company in order to add the company's business activities with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 46691. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0096820.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 Mei 2024 dated May 20, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope and objectives of activities is to engage in industrial, trading, and services. The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located at Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Tritirta Inti Mandiri, which is incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of Share of the Company

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Audit Internal, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., No. 69 tanggal 22 April 2024, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dedie Suherlan
Komisaris	:	Widjaya Djohan
Komisaris Independen	:	V. Roy Sunarja

Direksi

Direktur Utama	:	Kazuhiko Aminaka
Direktur	:	Susanto
Direktur	:	R. Nurwulan Kusumawati
Direktur	:	Ade Arifin

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 20/DIR/CINT/V/2022 tanggal 25 Mei 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Yaya Sunjaya.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/BOC/CINT/IV/2023 tanggal 17 April 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	V. Roy Sunarja	:	Chairman
Anggota	:	Yohanes Linero	:	Member
Anggota	:	Satyadharma Ruslim	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/BOC/CINT/IV/2023 tanggal 17 April 2023, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	V. Roy Sunarja	:	Chairman
Anggota	:	Marcus H. Brotoatmodjo	:	Member
Anggota	:	Kisty Riagustina	:	Member

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 1,3 milyar dan Rp 4,9 milyar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 432 orang dan 432 orang (tidak diaudit).

c. Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit, Remuneration and Nomination Committee, and Employees

Based on Notarial Deed No. 69 dated April 22, 2024 of R. Tendy Suwarman, S.H., the Company's Board of Commissioners, and Directors as at March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Dedie Suherlan
Commissioner	:	Widjaya Djohan
Independent Commissioner	:	V. Roy Sunarja

Directors

President Director	:	Kazuhiko Aminaka
Director	:	Susanto
Director	:	R. Nurwulan Kusumawati
Director	:	Ade Arifin

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 20/DIR/CINT/V/22 dated May 25, 2022, the Corporate Secretary as at March 31, 2025 and December 31, 2024 is Yaya Sunjaya.

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 01/BOC/CINT/IV/2023 dated April 17, 2023, the compositions of the Company's Audit Committee as at March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Chairman	:	V. Roy Sunarja
Member	:	Yohanes Linero
Member	:	Satyadharma Ruslim

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 02/BOC/CINT/IV/2023 dated April 17, 2023, the compositions of the Committee of Remuneration and Nomination as at March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Chairman	:	V. Roy Sunarja
Member	:	Marcus H. Brotoatmodjo
Member	:	Kisty Riagustina

Total remuneration paid to Company's Board of Commissioners, and Directors are approximately Rp 1.3 billion and Rp 4.9 billion for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has a total of 432 and 432 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Kepemilikan Pada Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
			March 31, 2025	December 31, 2024		March 31, 2025	December 31, 2024
			%	%		Rp	Rp
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Delta Furindotama (DF)	Tangerang	Perdagangan/Retail	93%	93%	1989	74,39	53,47
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Surabaya	Perdagangan/Retail	75%	75%	2001	31,89	27,45
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Semarang	Perdagangan/Retail	95%	95%	2001	26,93	26,99
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Medan	Perdagangan/Retail	60%	60%	2007	17,27	16,56
PT Trijati Primula (TP)	Bandung	Perdagangan/Retail	95%	95%	1989	13,21	13,44
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Samarinda	Perdagangan/Retail	95%	95%	2016	7,42	8,15
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Palembang	Perdagangan/Retail	95%	95%	2018	5,18	5,31
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Cimahi	Perdagangan/Retail	70%	70%	2018	4,04	4,20

PT Delta Furindotama (DF)

Perusahaan memiliki secara langsung 93% saham DF, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. DF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

DF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, S.H., No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-228 HT.01.01.Th.90 tanggal 18 Januari 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Perusahaan memiliki secara langsung 75% saham SWG, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. SWG berdomisili di Surabaya dan telah beroperasi komersial pada tahun 2001.

SWG didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Perusahaan memiliki secara langsung 95% saham SSM, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. SSM berdomisili di Semarang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2001.

SSM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibisono, S.H., No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01.TH.2002 tanggal 22 Januari 2002.

d. Ownership in Subsidiaries

The Company has the following Subsidiaries:

PT Delta Furindotama (DF)

The Company has direct ownership of 93% in DF, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. DF is domiciled in Tangerang and started its commercial operations in 1989.

DF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 136 dated May 19, 1989 of Evita Maria, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-228 HT.01.01.Th.90 dated January 18, 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

The Company has direct ownership of 75% in SWG, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. SWG is domiciled in Surabaya and started its commercial operations in 2001.

SWG was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 62 dated March 13, 2001 of Noor Irawati, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated July 9, 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

The Company has direct ownership of 95% in SSM, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. SSM is domiciled in Semarang and started its commercial operations in 2001.

SSM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 dated February 20, 2001 of Hadi Wibisono, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-99 HT.01.01.TH.2002 dated January 22, 2002.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Perusahaan memiliki secara langsung 60% saham MIM, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. MIM berdomisili di Medan dan telah beroperasi komersial pada tahun 2007.

MIM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, S.H., No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12873.HT.01.01. Tahun 2005 tanggal 12 Mei 2005.

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 330.332.617, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22).

PT Trijati Primula (TP)

Perusahaan memiliki secara langsung 95% saham TP, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. TP berdomisili di Bandung dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

TP didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, S.H., No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Perusahaan memiliki secara langsung 95% saham SSF, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. SSF berdomisili di Samarinda dan telah beroperasi komersial pada tahun 2016.

SSF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, S.H., No.18 tanggal 30 November 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

The Company has direct ownership of 60% in MIM, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. MIM is domiciled in Medan and started its commercial operations in 2007.

MIM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 24 dated February 18, 2001 of Zulfikar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12873.HT.01.01. Tahun 2005 dated May 12, 2005.

Based on Notarial Deed No. 44 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares of MIM from PT Tritirta Inti Mandiri (Company's shareholder).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK 338 (Revised 2012), "Business Combination Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. Difference between the purchase price and the net asset value acquired amounting to Rp 330,332,617, and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position (Note 22).

PT Trijati Primula (TP)

The Company has direct ownership of 95% in TP, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. TP is domiciled in Bandung and started its commercial operations in 1989.

TP was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 17 dated August 30, 1989 of Fani Andayani, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th 90 dated March 14, 1990.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

The Company has direct ownership of 95% in SSF, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. SSF is domiciled in Samarinda and started its commercial operations in 2016.

SSF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 18 dated November 30, 2016 of Ferdinand Bustani, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter

No. AHU-0053914.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

Sesuai keputusan pemegang saham SSF sebagaimana diaktakan dalam Akta Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., No. 15 tanggal 25 Oktober 2021, pemegang saham menyetujui penjualan saham milik Honggonirmolo Prasetyo sebanyak 140 saham atau sebesar Rp 140.000.000 dan 35 saham atau sebesar Rp 35.000.000 masing-masing kepada Perusahaan dan PT Tritirta Inti Mandiri sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 665.000.000, yang merupakan 95,00% pemilikan saham dalam SSF.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset bersih SSF pada tanggal akuisisi sebesar Rp 31.105.512 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22).

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

Perusahaan memiliki secara langsung 95% saham SPF, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. SPF berdomisili di Palembang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2018.

SPF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, S.H., No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025380.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 28/DIR/CINT/IV/18 tanggal 25 April 2018 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

Perusahaan memiliki secara langsung 70% saham CCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. CCI berdomisili di Cimahi dan telah beroperasi komersial pada tahun 2018.

CCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 115 tanggal 26 Maret 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 2, 2016.

Based on the resolution of the shareholders of SSF as covered by Notarial Deed No. 15 dated October 25, 2021 of Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., the shareholders agreed the sale of share owned by Honggonirmolo Prasetyo amounted to 140 shares or Rp 140,000,000 and 35 shares or Rp 35,000,000, to the Company and PT Tritirta Inti Mandiri, respectively, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 665,000,000, which represents 95,00% shares in SSF.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net asset value of SSF at acquisition date of Rp 31,105,512 was recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position (Note 22).

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

The Company has direct ownership of 95% in SPF, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. SPF is domiciled in Palembang and started its commercial operations in 2018.

SPF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 28 dated April 24, 2018 of Muhammad Zaini, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025389.AH.01.01.Tahun 2018 dated May 15, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 28/DIR/CINT/IV/18 dated April 25, 2018 to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

The Company has direct ownership of 70% in CCI, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. CCI is domiciled in Cimahi and started its commercial operations in 2018.

CCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 115 dated March 26, 2018 of Notaris Wiwik Condro, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 dated April 16, 2018.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and Its Subsidiaries for the Three Month Period ended March 31, 2025 were completed and authorized for issuance on April 30, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di Kepentingan Nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the Non-controlling Interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

- mengakui nilai wajar imbalan yang diterima;
- mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Business Combinations

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currencies.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat	16.588	16.162	United States Dollar (USD)
Renminbi China	2.284	2.212	China Renminbi (RMB)
Yen Jepang	110	102	Japan Yen (JPY)

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

g. Kas dan Bank, serta Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

g. Cash and Banks, and Restricted Cash in Banks

Cash and banks consists of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral and are not restricted.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

Grup mengakui cerukan bank sebagai pinjaman/kewajiban bank jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "kas di bank yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, yang dimiliki oleh Grup.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/liability in the consolidated statements of financial position.

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash in banks" under the current assets section of the consolidated statements of financial position.

h. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's cash and banks, restricted cash in banks, trade receivables - third parties and related parties, and other receivables - third parties and related parties are included in this category.

ii. Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi saham yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

ii. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's investment in shares are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, consumer financing payables and lease liabilities are included in this category.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocating and recognition of the interest income of interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle

terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari tiga bulan. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat

on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are three months. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has

secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market

terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian

participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial

menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

I. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang muka disajikan sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or smiliar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

I. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, yang mana kenaikan revaluasi dikreditkan dalam laporan laba rugi hingga lebih rendah dari yang dikreditkan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilai, yang dicatat dalam surplus revaluasi aset terkait dengan revaluasi tanah dan bangunan, jika ada.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Land and buildings are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is credited to the "revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20 - 40
Mesin dan peralatan pabrik	8
Kendaraan dan peralatan kantor	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Buildings
Machineries and plant equipment
Vehicles and office furnitures

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the property, plant and equipment is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets in Construction

Assets in construction represent property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Perangkat lunak	10
Perpanjangan legal hak atas tanah	20

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

Software
Extension of legal right of land

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

o. Leases

As a Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily

dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	2 - 5
Mesin dan peralatan pabrik	8
Kendaraan	4 - 8

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Machineries and plant equipment
Vehicles

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease

setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi

component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the

penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of Goods

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statements of financial position.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of Year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga bersih.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expenses or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

t. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Biaya Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi,

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2h.

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective

sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 33a.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, di mana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi wawancara ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi wawancara ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan pasar nilai dan keusangan persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut

evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 33a.

Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Provision for Expected Credit Losses

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it

menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban penyisihan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mencatat pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Penilai menggunakan pendekatan pasar.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Takberwujud, dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10, 11, dan 12.

is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group records the measurement of land and buildings at revalued amount with changes in fair value recognized in other comprehensive income. The Group used independent valuation specialists to determine the fair value as of March 31, 2025 and December 31, 2024. The appraisers used the market approach.

The key assumptions used to determine the fair value of property, plant and equipment, are further explained in Note 10.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Intangible Assets, and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, intangible assets, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 10, 11, and 12, respectively.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 20 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki perbedaan temporer dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sebesar Rp 94.367.173.093, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dimana pajak tangguhan tidak diakui.

Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14e.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had total temporary differences and all unused tax losses amounting to Rp 94,367,173,093, as at March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, for which deferred tax is not recognized.

Further details are disclosed in Note 14e.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Divestasi Entitas Anak

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 26 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Wiwik Condro, S.H., telah dinyatakan dalam pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham PT Okamura Chitose Indonesia (OCI) menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 8.250 saham kepada Okamura Corporation, Japan.

5. Kas dan Bank, serta Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Kas</u>		
Rupiah	740.746.216	396.661.704
Baht Thailand	-	-
Dolar Hongkong	-	-
Yen Jepang	-	-
Euro Eropa	-	-
Ringgit Malaysia	-	-
Dolar Taiwan	-	-
Renminbi China	-	-
Jumlah kas	740.746.216	396.661.704
<u>Bank</u>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	470.883.345	19.053.484.885
PT Bank Central Asia Tbk	12.763.331.247	17.122.096.236
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	800.560.570	799.370.529
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	452.861.431	618.744.177
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	24.137.243	604.100.176
PT Bank CIMB Niaga Tbk	582.890.557	414.299.187
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	19.252.999	319.235.028
PT Bank Resona Perdania	179.761.930	293.953.816
PT Bank Sinarmas Tbk	202.160.374	202.340.317
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	345.921.061	181.826.109
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	240.029.926	133.971.149
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	11.706.278	90.240.387
PT Bank Jatim Tbk	827.605.630	41.736.292
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.316.505	3.316.505
PT Bank Mega Tbk	-	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Resona Perdania	1.116.424.388	903.476.487
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.698.634.423	893.885.633
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.436.581	9.435.699
Yen Jepang		
PT Bank Resona Perdania	96.606.155	82.868.852
Renminbi China		
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.378.160	26.544.134
Jumlah bank	19.872.898.803	41.794.925.598
Jumlah kas dan bank	20.613.645.019	42.191.587.302

4. Divestasi Entitas Anak

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Based on Notarial Deed No. 73 dated March 26, 2025 made before Wiwik Condro, S.H., the circular resolution of the shareholders of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI) approved the transfer of all 8,250 shares to Okamura Corporation, Japan.

5. Cash and Banks, and Restricted Cash in Banks

This account consists of:

<u>Cash on hand</u>	
Rupiah	
Thailand Baht	
Hongkong Dollar	
Japan Yen	
European Euro	
Malaysian Ringgit	
Taiwan Dollar	
China Renminbi	
Total cash on hand	
<u>Cash in banks</u>	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	
PT Bank Jatim Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Japan Yen	
PT Bank Resona Perdania	
China Renminbi	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total cash in banks	
Total cash and banks	

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, cash in banks that are restricted in use are separately recorded in the consolidated statements of financial position with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	785.750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	50.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Jumlah kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	835.750.000	Total restricted cash in banks

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat kas dan bank Grup yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, none of Group's cash and banks are placed at related parties.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Pihak ketiga	73.080.583.387	30.415.250.087	Third parties
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(933.787.061)	(933.787.061)	Provision for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	72.146.796.326	29.481.463.026	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 31)	75.514.995	21.000.000	Related parties (Note 31)
Bersih	72.222.311.321	29.502.463.026	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by origin of the customers are as follows:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Lokal	68.077.866.190	27.346.592.871	Local
Ekspor	5.078.232.192	3.089.657.216	Export
Jumlah	73.156.098.382	30.436.250.087	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(933.787.061)	(933.787.061)	Provision for expected credit losses
Bersih	72.222.311.321	29.502.463.026	Net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Rupiah	67.340.912.049	26.419.327.213	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.815.186.333	4.016.922.874	United States Dollar
Jumlah	73.156.098.382	30.436.250.087	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	33.386.159.703	19.589.082.593	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	33.477.038.814	7.821.480.840	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.190.412.898	641.587.016	31 - 60 days
61 - 90 hari	489.332.070	1.301.403.265	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.613.154.897	1.082.696.373	Over 90 days
Jumlah	73.156.098.382	30.436.250.087	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(933.787.061)	(933.787.061)	Provision for expected credit losses
Bersih	72.222.311.321	29.502.463.026	Net

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Saldo awal tahun	933.787.061	1.222.585.082	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	(288.798.021)	Changes during the year
Saldo akhir tahun	933.787.061	933.787.061	Ending balance at end of year

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha milik Perusahaan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 13).

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's trade receivables are pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank Resona Perdania (Note 13).

Manajemen berpendapat bahwa provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the above provision for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

7. Persediaan

7. Inventories

Akun ini adalah terdiri atas:

This account consists of:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Barang jadi (Catatan 26)	70.160.541.915	77.651.199.332	Finished goods (Note 26)
Bahan baku (Catatan 26)	32.269.784.504	31.470.632.041	Raw materials (Note 26)
Barang dalam proses (Catatan 26)	3.604.318.133	2.877.058.932	Work-in-process (Note 26)
Bahan pembantu	2.428.286.793	2.263.818.803	Supplies materials
Jumlah	108.462.931.345	114.262.709.108	Total
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(14.826.877.959)	(14.826.877.959)	Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Bersih	93.636.053.386	99.435.831.149	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are as follows:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Saldo awal	14.826.877.959	17.670.217.183	Beginning balance
Hapus buku selama tahun berjalan	-	(2.450.668.538)	Write-off during the year
Perubahan selama tahun berjalan	-	(392.670.686)	Changes during the year
Saldo akhir tahun	14.826.877.959	14.826.877.959	Ending balance at end of year

Manajemen berencana untuk melakukan penghapusbukuan sebagian penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tahun 2025.

The management plans to write-off the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories in 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan DF, SWG, TP, MIM, SSM, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, Subsidiaries, DF, SWG, TP, MIM, SSM's inventories were used as collateral for short-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 100.254.400.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total insurance coverage amounting to Rp 100,254,400,000, respectively. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutupi segala kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai dan keusangan persediaan.

The management believes that the above allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover any possible losses arising from decline in market value and obsolescence of inventories.

8. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka dan beban dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024
<u>Uang muka</u>		
Pembelian bahan baku	4.977.220.927	7.697.350.021
Pembelian aset tetap	-	282.675.520
Lainnya	2.360.439.545	484.985.200
Jumlah uang muka	7.337.660.472	8.465.010.741
<u>Beban dibayar di muka</u>		
Pengangkutan	1.104.445.519	1.970.000.000
Asuransi	655.375.609	399.691.059
Sewa jangka pendek	178.258.667	281.314.589
Lainnya	4.055.906.039	441.422.037
Jumlah beban dibayar di muka	5.993.985.834	3.092.427.685
Jumlah	13.331.646.306	11.557.438.426

8. Advances and Prepaid Expenses

Advances and prepaid expenses consist of:

<u>Advances</u>	
Purchase of raw materials	
Purchase of property, plant and equipment	
Others	
Total advances	
<u>Prepaid expenses</u>	
Freight out	
Insurance	
Short-term leases	
Others	
Total prepaid expenses	
Total	

9. Investasi Jangka Panjang

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah/ Total	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	33,00%	33,00%	1.381.355.627	1.381.355.627
Saldo awal			-	-
Penambahan			-	-
Pembagian atas:				
Rugi tahun berjalan			(1.424.445.030)	(1.424.445.030)
Laba (rugi) komprehensif lain			43.089.403	43.089.403
Saldo akhir			-	-

9. Long-term Investments

a. Investment in Associate

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	
Beginning balance	
Additions	
Share in:	
Loss for the year	
Other comprehensive income (loss)	
Ending balance	

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investasi pada Entitas Asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa OCI pada tanggal 27 Juli 2017, disetujui penjualan dan pengalihan sebagian saham OCI kepada Okamura Corporation (OKM), dengan harga pengalihan sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga kepemilikan saham OCI menjadi 33% sedangkan OKM menjadi 67%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 8 Desember 2023, Wiwik Condro, S.H. berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OCI, OCI menerbitkan saham baru sebesar 10.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar, sehingga modal saham OCI bertambah menjadi 25.000 lembar saham. Penerbitan saham baru ini diambil seluruhnya oleh pemegang saham OCI yaitu OKM dan Perusahaan masing-masing dengan 6.700 dan 3.300 lembar, dan persentase kepemilikan saham tidak berubah.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak mengakui seluruh bagian rugi investasi pada OCI dikarenakan kerugian OCI telah melebihi nilai nominal investasinya. Akumulasi kerugian yang tidak diakui oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 3.033.477.332.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan Entitas Asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investment in Associate is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

In accordance with the Extraordinary General Shareholders' Meeting of OCI dated July 27, 2017, the shareholders approved the sale and transfer of the Company's shares in OCI to Okamura Corporation (OKM), with transfer price amounting to Rp 5,690,671,800, which as a result, the percentage of ownership in OCI of the Company becomes to 33% and OKM becomes 67%.

Based on Notarial Deed of No. 39 dated December 8, 2023, Wiwik Condro, S.H. in regards to additional issued and fully paid capital, OCI issued additional 10,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, which increased the Company's share capital to 25,000 shares. The issuance of additional shares are fully paid by OCI's shareholders, which are OKM and the Company with 6,700 and 3,300 shares, respectively, and the percentage of ownership has no changes.

For the year ended December 31, 2024, the Group does not recognize all of its share in net loss of OCI because its accumulated losses have exceeded the nominal value of the investment. The accumulated losses which are not recognized by the Group as at December 31, 2024 amounted to Rp 3,033,477,332.

The summarized financial information of the Associate sets out below represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	31 Desember 2024	
Aset lancar	16.047.503.194	Current assets
Aset tidak lancar	1.344.520.822	Noncurrent assets
Jumlah aset	17.392.024.016	Total assets
Jumlah liabilitas	26.584.379.568	Total liabilities
Defisiensi modal	(9.192.355.552)	Capital deficiency
Jumlah liabilitas dan defisiensi modal	17.392.024.016	Total liabilities and capital deficiency
Pendapatan bersih	24.828.000.677	Net sales
Rugi bersih tahun berjalan	(10.043.129.632)	Net loss for the year
Jumlah rugi komprehensif	(9.912.555.684)	Total comprehensive loss

b. Investasi Saham

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
C-Eng Co, Ltd (C-Eng)	15,00%	15,00%
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)	15,00%	15,00%
Jumlah		

C-Eng Co, Ltd ("C-Eng")

C-Eng merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap C-Eng adalah sebesar 15%.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan Investasi dalam bentuk saham di C-Eng Co.,Ltd., Jepang, sebesar ¥ 33.300.000 (tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu Yen) atau senilai Rp 4.223.439.000 untuk saham dan pengembangan bisnis Perusahaan. Tujuan investasi ini adalah diversifikasi produk dan pangsa pasar, khususnya produk C-Pro dalam menghadapi tantangan global dan peluang bisnis ke depan. Pasar ASEAN, JEPANG dan OCEANIA adalah target perluasan dari investasi ini.

PT Tricom Mitra Mandiri ("TMM")

TMM merupakan perusahaan yang berdiri pada bulan Agustus 2021 dan bergerak dalam bidang portal web dan/atau platform digital, dan perdagangan besar tekstil. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TMM adalah sebesar 15%.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 9 Agustus 2021 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., para pemegang saham TMM didirikan di Jakarta dengan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 2.000 lembar saham atau sebesar Rp 2.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Trisula Internasional Tbk sebesar Rp 500.000.000, PT Chitose Internasional Tbk sebesar Rp 300.000.000, PT Trisula Textile Industries Tbk sebesar Rp 300.000.000, PT Mido Indonesia sebesar Rp 300.000.000, PT Trimas Sarana Garment Industry sebesar Rp 200.000.000, PT Tritirta Inti Mandiri sebesar Rp 200.000.000 dan PT Trimex Sarana Trisula sebesar Rp200.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050796.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 16 November 2021.

b. Investment in Shares

	Jumlah/ Total		
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
C-Eng Co, Ltd (C-Eng)	4.223.439.000	4.223.439.000	C-Eng Co, Ltd (C-Eng)
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)	300.000.000	300.000.000	PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)
Jumlah	4.523.439.000	4.523.439.000	Total

C-Eng Co, Ltd ("C-Eng")

C-Eng is a company engaged in the manufacturing industry. As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's ownership interest in C-Eng was 15%.

In 2019, the Company invested in shares of C-Eng Co., Ltd., Japan, amounting to ¥ 33,300,000 (thirty-three million three hundred thousand Yen) or a total of Rp 4,223,439,000 for shares and business development of the Company. The purpose of this investment is diversification of products and markets, especially for C-Pro products in facing global challenges and business opportunities going forward. ASEAN, JAPAN and OCEANIA markets are some of the main targets of this investment.

PT Tricom Mitra Mandiri ("TMM")

TMM is a company that was founded in August 2021 and is engaged in the web portal and/or digital platform, and textile wholesale. As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's ownership interest in TMM was 15%.

Based on Notarial Deed No. 10 dated August 9, 2021 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., TMM was established with authorized, issued and fully paid capital of 2,000 shares or amounting to Rp 2,000,000,000, each placed and paid by PT Trisula Internasional Tbk of Rp 500,000,000, PT Chitose Internasional Tbk of Rp 300,000,000, PT Trisula Textile Industries Tbk of Rp 300,000,000, PT Mido Indonesia of Rp 300,000,000, PT Trimas Sarana Garment Industry of Rp 200,000,000, PT Tritirta Inti Mandiri of Rp 200,000,000 and PT Trimex Sarana Trisula of Rp 200,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050796.AH.01.01.TAHUN 2021 dated November 16, 2021.

10. Aset Tetap

Akun ini terdiri atas:

10. Property, Plant and Equipment

This account consists of:

31 Maret/ March 31, 2025

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Jumlah Sebelum Surplus Revaluasi/ <i>Total Before Revaluation Surplus</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>								Acquisition Cost <u>Direct ownership</u>
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	96.025.568.930	146.320.200.000	Land
Bangunan	64.397.120.972	115.582.180	-	-	64.512.703.152	32.752.050.054	97.264.753.206	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	82.764.578.975	58.018.000	304.815.123	-	82.517.781.852	-	82.517.781.852	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	21.828.406.036	950.897.612	-	-	22.779.303.648	-	22.779.303.606	Vehicles and office furnitures
Subjumlah	219.284.737.053	1.124.497.792	304.815.123	-	220.104.419.722	128.777.618.984	348.882.038.706	Subtotal
<u>Aset dalam pembangunan</u>								<u>Assets in construction</u>
Mesin dan peralatan pabrik	1.148.548.504	8.693.750	-	-	1.157.242.254	-	1.157.242.254	Machineries and plant equipment
Bangunan	-	107.414.000	-	-	107.414.000	-	107.414.000	
Subjumlah	1.148.548.504	116.107.750	-	-	1.264.656.254	-	1.264.656.254	Subtotal
Jumlah	220.433.285.557	1.240.605.542	304.815.123	-	221.369.075.976	128.777.618.984	350.146.694.960	Total
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>								Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan	22.163.411.631	814.179.475	-	-	22.977.591.106	13.489.789.424	36.467.380.530	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	65.800.395.968	1.709.312.873	218.450.837	-	67.291.258.004	-	67.291.258.004	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	17.865.912.004	510.733.492	-	-	18.376.645.496	-	18.376.645.496	Vehicles and office furnitures
Jumlah	105.829.719.603	3.034.225.840	218.450.837	-	108.645.494.606	13.489.789.424	122.135.284.030	Total
Nilai Tercatat Bersih	114.603.565.954				112.723.581.370	115.287.829.560	228.011.410.930	Net Carrying Value

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2024								
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Jumlah Sebelum Surplus Revaluasi/ <i>Total Before Revaluation Surplus</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>								Acquisition Cost <u>Direct ownership</u>
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	96.025.568.930	146.320.200.000	Land
Bangunan	63.718.074.649	679.046.323	-	-	64.397.120.972	32.752.050.054	97.149.171.026	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	75.890.567.388	414.960.291	3.308.579.876	9.767.631.172	82.764.578.975	-	82.764.578.975	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	21.989.681.904	1.720.640.071	1.881.915.939	-	21.828.406.036	-	21.828.406.036	Vehicles and office furnitures
Subjumlah	211.892.955.011	2.814.646.685	5.190.495.815	9.767.631.172	219.284.737.053	128.777.618.984	348.062.356.037	Subtotal
<u>Aset dalam pembangunan</u>								<u>Assets in construction</u>
Mesin dan peralatan pabrik	9.773.216.171	1.142.963.505	-	(9.767.631.172)	1.148.548.504	-	1.148.548.504	Machineries and plant equipment
Jumlah	221.666.171.182	3.957.610.190	5.190.495.815	-	220.433.285.557	128.777.618.984	349.210.904.541	Total
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>								Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan	19.437.132.689	2.726.278.942	-	-	22.163.411.631	13.489.789.424	35.653.201.055	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	64.544.139.851	4.555.340.363	3.299.084.246	-	65.800.395.968	-	65.800.395.968	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	17.291.816.121	1.697.962.786	1.123.866.903	-	17.865.912.004	-	17.865.912.004	Vehicles and office furnitures
Jumlah	101.273.088.661	8.979.582.091	4.422.951.149	-	105.829.719.603	13.489.789.424	119.319.509.027	Total
Nilai Tercatat Bersih	120.393.082.521				114.603.565.954	115.287.829.560	229.891.395.514	Net Carrying Value

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	1.976.900.217	6.378.213.162	Cost of sales (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	608.766.010	2.379.189.911	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	448.559.613	1.547.876.428	Selling and marketing expenses (Note 27)
Jumlah	3.034.225.840	10.305.279.501	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 52.726.743.292.

Depreciation of property, plant and equipment allocated as follows:

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 52,726,743,292.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan	304.815.123	4.835.704.906	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(218.450.837)	(4.123.596.320)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	86.364.286	712.108.586	Net carrying value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12.288.288	339.569.522	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	(74.075.998)	(372.539.064)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

The details of gain on sale of property, plant and equipment is as follows:

Laba (rugi) dari penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp (74.075.998) dan Rp (372.539.064) dan dibukukan pada "Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - bersih".

Gain (loss) on sale of property, plant and equipment amounting to Rp (74.075.998) and Rp (372.539.064) for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 is respectively recorded in "Gain (loss) on sale of property, plant and equipment - net".

Pada tahun 2024, MIM, Entitas Anak, telah mengajukan klaim asuransi atas kehilangan kendaraan kepada PT Sunday Insurance Indonesia. Pada tanggal 18 September 2024, PT Sunday Insurance Indonesia telah menyetujui atas dasar penghitungan klaim sebesar Rp 290.000.000. MIM, Entitas Anak, telah menerima hasil dari klaim pada tanggal 24 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, MIM, Entitas Anak, telah menilai bahwa jumlah penggantian atas klaim asuransi dicatat sebesar Rp 234.563.920 pada "keuntungan dari klaim asuransi" pada laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

In 2024, MIM, Subsidiary, has submitted an insurance claim for the loss of the vehicle to PT Sunday Insurance Indonesia. On September 18, 2024, PT Sunday Insurance Indonesia has approved the claim calculation amounted to Rp 290,000,000. MIM, Subsidiary, has received the claim on December 24, 2024. As at December, 2024, MIM, Subsidiary, has calculated recovery value of this claim amounted to Rp 234,563,920 recorded in "gain on insurance claims" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian keuntungan dari klaim asuransi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan	-	354.790.909	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	-	(299.354.829)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	-	55.436.080	Net carrying value
Klaim asuransi	-	290.000.000	Insurance claims
Keuntungan dari klaim asuransi	-	234.563.920	Gain on insurance claims

Reklasifikasi di tahun 2024 dari aset dalam pembangunan ke mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 9.767.631.172 merupakan penyelesaian atas pembangunan Mesin CPRO 2 berlokasi di Cimahi, Jawa Barat.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan terkait Mesin *Laser Cutting Pipe* berlokasi di Cimahi, sudah 100%, dipandang dari sudut keuangan sebesar 100% pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, namun belum beroperasi secara komersil disebabkan masih dalam tahap uji coba.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi, Bandung, Semarang, Sleman, Surabaya, Tangerang, Medan, dan Deli Serdang yang masing-masing akan berakhir pada tahun 2044 - 2046, 2041, 2033 - 2041, 2040, 2033 - 2034, 2024 - 2034, 2031, dan 2038 - 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Jika aset tetap berupa tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tanah	50.294.631.070	50.294.631.070	Land
Bangunan	42.349.291.521	42.233.709.341	Buildings
Jumlah	92.643.922.591	92.528.340.411	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Grup tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari institusi keuangan (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan, masing-masing sebesar Rp 140.040.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The details of gains on claim from insurance are as follows:

The reclassifications in 2024 from assets in construction to machineries and plant equipment amounting to Rp 9,767,631,172, are from the completion of the construction of a CPRO 2 Machinery located in Cimahi, West Java.

The percentage of completion of the assets in construction pertaining to Laser Cutting Pipe Machinery located in Cimahi, is completely 100%, as determined based on financial perspective as at March 31, 2025 and December 31, 2024, but has not yet operated commercially because it is still in the trial stage.

The Group own several plots of land under Building Usage Right certificates located in Cimahi, Bandung, Semarang, Sleman, Surabaya, Tangerang, Medan, and Deli Serdang which will expire in 2044 - 2046, 2041, 2033 - 2041, 2040, 2033 - 2034, 2024 - 2034, 2031 and, 2038 - 2045 respectively. The management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

If land and buildings were stated at historical cost basis, the carrying amounts as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's property, plant and equipment are pledged as collateral for loan facilities obtained from financial institutions (Notes 13 and 18).

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, property, plant and equipment, except land, are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total insurance coverage amounting to Rp 140,040,000,000, respectively. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat bersih dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

The management believes that the net carrying values of the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, and hence, no impairment in value is necessary.

11. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer (*software*), Dynamix AX, dan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dengan rincian sebagai berikut:

11. Intangible Assets

Intangible assets are computer software, Dynamix AX, with and costs associated with the extension or renewal of legal right of land the following details:

31 Maret/ March 31, 2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan	2.271.148.489	-	-	2.271.148.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489	Accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	<u>568.170.000</u>			<u>568.170.000</u>	Net Carrying Value

31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan	1.702.978.489	568.170.000	-	2.271.148.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	1.546.872.127	156.106.362	-	1.702.978.489	Accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	<u>156.106.362</u>			<u>568.170.000</u>	Net Carrying Value

Amortisasi sebesar Rp - dan Rp 156.106.352 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Amortization amounting to Rp - and Rp 156,106,352 for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, is charged to general and administrative expenses (Note 28).

Pada tahun 2024, Perusahaan memperpanjang Sertifikat HGB No. 36, atas sebidang tanah yang terletak di Cimahi seluas 25.252 m² yang berakhir sebelumnya di tahun 2026 menjadi di tahun 2046.

In 2024, the Company extended Certificate HGB No. 36, on a plot of land located in Cimahi with total area of 25,252 m² which previously expired in 2026 to 2046.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat bersih dari aset takberwujud Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

The management believes that the net carrying values of the Group's intangible assets are fully recoverable, and hence, no impairment in value is necessary.

12. Sewa

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. Leases

The reconciliations of right-of-use assets are as follows:

31 Maret/ March 31, 2025						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan <u>Aset hak-guna</u> Bangunan	5.905.061.375	-	-	-	5.905.061.375	Acquisition Costs <u>Right-of-use assets</u> Buildings
Akumulasi Penyusutan <u>Aset hak-guna</u> Bangunan	2.174.990.923	218.487.579	-	-	2.393.478.502	Accumulated Depreciation <u>Right-of-use assets</u> Buildings
Nilai Tercatat Bersih	<u>3.730.070.452</u>	218.487.579			<u>3.511.582.873</u>	Net Carrying Value
31 Desember/ December 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan <u>Aset hak-guna</u> Bangunan	5.031.309.890	729.805.822	601.479.725	-	745.425.388	5.905.061.375 Acquisition Costs <u>Right-of-use assets</u> Buildings
Akumulasi Penyusutan <u>Aset hak-guna</u> Bangunan	1.486.717.104	1.289.753.544	601.479.725	-	-	2.174.990.923 Accumulated Depreciation <u>Right-of-use assets</u> Buildings
Nilai Tercatat Bersih	<u>3.544.592.786</u>				<u>3.730.070.452</u>	Net Carrying Value

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat bersih dari aset hak-guna Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan liabilitas sewa atas sewa operasi sebesar Rp 109.893.864 dan Rp 155.422.092.

Pada 31 Maret 2025, seluruh liabilitas sewa Grup dicatat sebagai liabilitas jangka pendek.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas sewa berdasarkan sewa operasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	155.422.092	-	Beginning balance
Penambahan pokok	-	729.805.822	Additions
Akresi bunga	-	30.690.882	Accretion of interest
Pengukuran kembali	-	745.425.388	Remeasurement
Pembayaran pokok	(45.528.228)	(1.319.809.118)	Payment of principal
Pembayaran bunga	-	(30.690.882)	Payment of interest
Saldo akhir	109.893.864	155.422.092	Ending balance

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin dan peralatan pabrik, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 4 (empat) tahun dari 15 Agustus 2019 sampai dengan 15 Agustus 2023, termasuk *grace period* (6 bulan). Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,8% per tahun.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin dan peralatan pabrik, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 3 (tiga) tahun dari 28 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2023. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

Pada bulan Maret 2023, pembiayaan ini telah dilunasi sepenuhnya oleh Perusahaan. Atas pelunasan ini, Perusahaan mereklasifikasi dari aset hak-guna ke aset kepemilikan sendiri berupa mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 4.837.407.451 (Catatan 10).

Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

The management believes that the net carrying values of the Group's right-of-use assets are fully recoverable, and hence, no impairment in value is necessary.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, this account consists of operating leases amounting to Rp 109.893.864 and Rp 155,422,092.

As at March 31, 2025, all of the Group's lease liabilities recognized as current liabilities.

Summary of changes in the lease liabilities under operating leases are as follows:

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

On September 11, 2019, the Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machineries and plant equipment, which classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 4 (four) years from August 15, 2019 until August 15, 2023, including grace period (6 months). The sale and lease back transaction bears an interest of 11.8% per annum.

On February 21, 2020, the Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machineries and plant equipment, which classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 3 (three) years from February 28, 2020 until February 28, 2023. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum.

In March 2023, this financing has been fully paid by the Company. For this settlement, the Company reclass from right-of-use asset into direct ownership of machinery and plant equipment amounting to Rp 4,837,407,451 (Note 10).

Lease liabilities are secured by the related leased assets.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Penyusutan:			Depreciation:
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	328.381.444	1.289.753.544	General and administrative expenses (Note 28)
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	-	-	Cost of sales (Note 26)
Sewa jangka pendek (Catatan 28)	72.173.523	424.785.000	Short-term leases (Note 28)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	-	30.690.882	Interest on lease liabilities (Note 29)
Jumlah	400.554.967	1.745.229.426	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	2025	2024	
Jumlah kas keluar untuk:			Total cash outflows for:
Pembayaran liabilitas sewa - sewa operasi	-	1.319.809.118	Payment of principal - operating leases
Sewa jangka pendek	-	406.337.670	Short-term leases
Pembayaran bunga	-	30.690.882	Payment of interest
Pembayaran liabilitas sewa - sewa pembiayaan	-	-	Payment of principal - finance leases
Jumlah	-	1.756.837.670	Total

13. Utang Bank Jangka Pendek

13. Short-term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Pre-shipment financing loan	3.000.000.000	11.200.000.000	Pre-shipment financing loan
Demand loan	9.000.000.000	5.000.000.000	Demand loan
Term loan	806.711.112	844.427.778	Term loan
Pinjaman rekening koran	6.270.207.199		
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Time loan revolving	7.591.000.000	9.000.000.000	Time loan revolving
Pinjaman rekening koran	3.960.453.646		
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Aksep	6.400.000.000	6.400.000.000	Acceptance
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>DF</u>			<u>DF</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman rekening koran	9.284.839.225	1.853.703.077	Overdraft
<u>SWG</u>			<u>SWG</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman rekening koran	1.655.139.111	1.615.693.456	Overdraft
<u>TP</u>			<u>TP</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman rekening koran	151.170.622	170.415.777	Overdraft
<u>MIM</u>			<u>MIM</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman rekening koran	1.532.141.633	-	Overdraft
Jumlah	49.651.662.548	36.084.240.088	Total

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Berdasarkan Akta Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H., No. 04 tanggal 17 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Demand Loan, Pre-shipment Financing - Non LC dan Term Loan dari Bank OCBC (pihak ketiga) dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 10 miliar, Rp 25 miliar, Rp 40 miliar dan Rp 5 miliar. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu masing-masing 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan dan 36 bulan sejak grace period, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 April 2025 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 064/ILS-BDG-COMM/PPP/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 8,00% dan 8,25% pada tahun 2024 dan 2023.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 1 kali per semester, *Debt-to-Equity Ratio* (DER) maksimal 2 kali per semester dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 36 yang terletak di Jalan Industri III No. 05, Cimahi, Jawa Barat, seluas 25.252 m², terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 10).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* dari Bank BCA (pihak ketiga) dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 29 September 2025 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33 tanggal 27 September 2024, dengan tingkat bunga sebesar 7,75%.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 1 kali, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali, dan *Debt-to-Equity Ratio* (DER) maksimal 2 kali). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Based on Notarial Deed No. 04 dated April 17, 2020 of Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H., the Company obtained Overdraft, Demand Loan, Pre-shipment Financing - Non LC and Term Loan facilities from Bank OCBC (third party) with maximum facilities amounting to Rp 10 billion, Rp 25 billion, Rp 40 billion and Rp 5 billion, respectively. The loan facilities are intended for the Company's working capital.

The term of loan facilities are 12 months, 12 months, 12 months and 36 months, respectively, since the grace periods, where the latest were extended up to April 17, 2025 based on Extension of Loan Agreement No. 064/ILS-BDG-COMM/PPP/III/2024 dated March 28, 2024, with annual interest rate of 8.00% and 8.25% in 2024 and 2023, respectively.

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 1 time per semester, Debt-to-Equity Ratio (DER) maximum 2 times per semester and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1.25 times). As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

The loan facility is secured by a plot of land with SHGB No. 36 located at Jalan Industri III No. 05, Cimahi, West Java, covering an area of 25,252 m², registered under the name of the Company (Note 10).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On September 29, 2022, the Company obtained Local Credit and Time Loan Revolving facilities from Bank BCA (third party) with a maximum facility amount of Rp 6,000,000,000 and Rp 25,000,000,000 respectively. The loan facilities are intended for the Company's working capital.

The term of loan facilities are 12 (twelve) months, where the latest were extended up to September 29, 2025 based on Extension of Loan Agreement No. 33 dated September 27, 2024, with annual interest rate of 7.75%.

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 1 time, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1 time, and Debt-to-Equity Ratio (DER) maximum 2 times). As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 00223 yang terletak di Jalan HMS Mintareja, Baros, Cimahi, Jawa Barat, seluas 6.610 m², terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan menggunakan fasilitas kredit local sebesar Rp 10.230.660.845 dan Rp 0.

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

Pada tanggal 17 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat *revolving* dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 6.400.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut, masing-masing memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2025 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 080445FLB tanggal 12 September 2024, dengan tingkat bunga sebesar COLF+0,1%.

Pada tanggal 17 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Nego Ekspor *Plafond* dengan No. FB000281PB sebesar USD 100.000, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2025.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 5,5 kali). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha senilai Rp 6,4 milyar (Catatan 6).

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Delta Furindotama (DF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2453/008/23 tanggal 23 Juni 2023, DF memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA (pihak ketiga). Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 23 Juni 2025 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 2600/2453/0008/24 tanggal 23 Juni 2024, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 10.500.000.000, dengan tingkat bunga sebesar 7,75%.

The loan facility is secured by a plot of land with SHGB No. 00223 located at Jalan HMS Mintareja, Baros, Cimahi, West Java, covering an area of 6,610 m², registered under the name of the Company (Note 10).

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company used the local credit facility amount of Rp 10,230,660,845 and Rp 0.

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

On September 17, 2022, the Company obtained Revolving Acceptance Loan facilities from Bank Resona with a maximum credit facilities amounted to Rp 6,400,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital.

The term of each loan facilities is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to September 17, 2025 based on Extension of Loan Agreement No. 080445FLB dated September 12, 2024, with annual interest rate of COLF+0.1%.

On September 17, 2022, the Company obtained Nego Export *Plafond* facilities from Bank Resona with No. FB000281PB amounted to USD 100,000, the latest were extended up to September 17, 2025.

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 5.5 times). As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

These loan facilities are collateralized by the Company's trade receivables amounting to Rp 6,4 billion (Note 6).

Subsidiaries

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Delta Furindotama (DF)

Based on Loan Agreement No. 2453/008/23 dated June 23, 2023, DF obtained Local Credit facility from Bank BCA (third party). The loan facility is intended for DF's working capital.

The term of loan facilities are 12 (twelve) months, where the latest were extended up to June 23, 2025 based on Extension of Loan Agreement No. 2600/2453/008/24 dated June 23, 2024, with maximum credit facility amounting to Rp 10,500,000,000, with annual interest rate of 7.75%.

Fasilitas tersebut dijamin antara lain dengan (Catatan 7 dan 10):

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 642 dan No. 671 yang terletak di Blok A2 No. 2, Tangerang, Banten, masing-masing seluas 487 m² dan 118 m², terdaftar atas nama DF;
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 744 dan No. 757 yang terletak di Blok A1 No. 32, Tangerang, Banten, masing-masing seluas 81 m² dan 19 m², terdaftar atas nama DF;
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 831 yang terletak di Blok A5 No. 29, Tangerang, Banten, seluas 555 m², terdaftar atas nama DF; dan
- Semua stok barang berupa *furniture* yang disimpan di Jl. Marsekal Suryadarma Komp. Pergudangan Bandara Mas Blok A2 No. 2 Neglasari, sebagaimana dalam Daftar Persediaan Barang.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0419/0008/24 tanggal 1 Februari 2024, DF memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.500.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 23 Juni 2024. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 2644/0419/0008/24 tanggal 21 Juni 2024, fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juni 2025 dengan tingkat bunga sebesar 8,00%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 642 dan No. 671 yang terletak di Blok A2 No. 2, Tangerang, Banten, seluas 487 m² dan 118 m², terdaftar atas nama DF (Catatan 10).

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2556/008/23 tanggal 16 Juni 2023, SWG memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA (pihak ketiga). Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 23 Juni 2025 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 2705/00321/008/24 tanggal 1 Juli 2024, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 11.750.000.000, dengan tingkat bunga sebesar 8,00%.

Fasilitas tersebut dijamin antara lain dengan (Catatan 7 dan 10):

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 1950 dan No. 1951 yang terletak di Jl. Mayjen Sangkono, Surabaya, Jawa Timur, seluas 81 m², terdaftar atas nama SWG; dan
- Semua stok barang berupa *furniture* yang disimpan di Jl. Margomulyo 46 Komp. Angtropolis Blok G-28, Surabaya, sebagaimana dalam Daftar Persediaan Barang.

The facility is secured by, among others (Notes 7 and 10):

- A plot of land with SHGB No. 642 and No. 671 located at Blok A2 No. 2, Tangerang, Banten, measuring 487 m² and 118 m², registered under the name of DF;
- A plot of land with SHGB No. 744 and No. 757 located at Blok A1 No. 32, Tangerang, Banten, measuring 81 m² and 19 m², registered under the name of DF;
- A plot of land with SHGB No. 831 located at Blok A5 No. 29, Tangerang, Banten, covering an area of 555 m², registered under the name of DF; and
- All stock items in the form of furniture are stored at Jl. Marsekal Suryadarma Komp. Pergudangan Bandara Mas Blok A2 No. 2 Neglasari, as stated in the Inventory List.

Based on Loan Agreement No. 0419/0008/24 dated February 1, 2024, DF obtained Local Credit facility from Bank BCA with a maximum credit facility amounting to Rp 4,500,000,000. The loan facility is intended for DF's working capital. The term of loan facilities is 12 (twelve) months, up to June 23, 2024. Based on Extension of Loan Agreement No. 2644/0419/0008/24 dated June 21, 2024, facilities have been extended up to June 23, 2025 with annual interest rate of 8.00%.

The loan facility is secured by a plot of land with SHGB No. 642 and No. 671 located at Blok A2 No. 2, Tangerang, Banteng, measuring 487 m² and 118 m², registered under the name of DF (Note 10).

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Based on Loan Agreement No. 2556/008/23 dated June 16, 2023, SWG obtained Local Credit facility from Bank BCA (third party). The loan facility is intended for SWG's working capital.

The term of loan facilities are 12 (twelve) months, where the latest were extended up to June 23, 2025 based on Extension of Loan Agreement No. 2705/00321/008/24 dated July 1, 2024, with maximum credit facility amounting to Rp 11,750,000,000, with annual interest rate of 8.00%.

The facility is secured by, among others (Notes 7 and 10):

- A plot of land with SHGB No. 1950 and No. 1951 located at Jl. Mayjen Sangkono, Surabaya, East Java, covering an area of 81 m², registered under the name of SWG; and
- All stock items in the form of furniture are stored at Jl. Margomulyo 46 Komp. Angtropolis Blok G-28, Surabaya, as stated in the Inventory List.

PT Trijati Primula (TP)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 2432/0008/23 tanggal 16 Juni 2023, TP memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA (pihak ketiga). Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja TP.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Juni 2025 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 4528/2712/0008/24 tanggal 27 September 2024, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 4.500.000.000, dengan tingkat bunga sebesar 7,75%.

Fasilitas tersebut dijamin antara lain dengan (Catatan 7 dan 10):

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 21 yang terletak di Kecamatan Regol, Kelurahan Ciateul, Bandung, Jawa Barat, seluas 120 m², terdaftar atas nama TP; dan
- Semua stok barang berupa *furniture* yang disimpan di Jl. Sumber Asih No. 86, Bandung, sebagaimana dalam Daftar Persediaan Barang.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0039/MDN/2016 tanggal 15 Maret 2016, MIM memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA (pihak ketiga) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.850.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja MIM.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2026 (Catatan 37), berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 0253/ADD/MDN/2025 tanggal 12 Maret 2025, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, dengan tingkat bunga sebesar 8,00%.

Fasilitas tersebut dijamin antara lain dengan (Catatan 7 dan 10):

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 338 yang terletak di Jalan Gambir No. 90, Pasar VIII Tembung, Sumatera Utara, seluas 1.479 m², terdaftar atas nama MIM; dan
- Semua stok barang berupa *furniture* yang disimpan di Jalan Gambir No. 90, Pasar VIII Tembung, Sumatera Utara, sebagaimana dalam Daftar Persediaan Barang.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 2486/0008/23 tanggal 23 Juni 2023, SSM memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSM.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai

PT Trijati Primula (TP)

Based on Loan Agreement No. 2432/0008/23 dated June 16, 2023, TP obtained Local Credit facility from Bank BCA (third party). The loan facility is intended for TP's working capital.

The term of loan facilities are 12 (twelve) months, where the latest were extended up to June 16, 2025 based on Extension of Loan Agreement No. 4528/2712/0008/24 dated September 27, 2024, with maximum credit facility amounting to Rp 4,500,000,000, with annual interest rate of 7.75%.

The facility is secured by, among others (Notes 7 and 10):

- A plot of land with SHGB No. 21 located in Regol Sub-district, Ciateul Village, Bandung, West Java, covering an area of 120 m², registered under the name of TP; and
- All stock items in the form of furniture are stored at Jl. Sumber Asih No. 86, Bandung, as stated in the Inventory List.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on Loan Agreement No. 0039/MDN/2016 dated March 15, 2016, MIM obtained Overdraft Credit facility from Bank BCA (third party) with a maximum facility amounted to Rp 3,850,000,000. The loan facility is intended for MIM's working capital.

The term of loan facilities are 12 (twelve) months, where the latest were extended up to March 16, 2026 (Note 37), based on Extension of Loan Agreement No. 0253/ADD/MDN/2025 dated March 12, 2025, with a maximum facility amounted to Rp 4,000,000,000, with annual interest rate of 8.00%.

The facility is secured by, among others (Notes 7 and 10):

- A plot of land with SHGB No. 338 located at Jalan Gambir No. 90, Pasar VIII Tembung, North Sumatra, covering an area of 1,479 m², registered under the name of MIM; and
- All stock items in the form of furniture are stored at Jalan Gambir No. 90, Pasar VIII Tembung, North Sumatra, as stated in the Inventory List.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Based on Loan Agreement No. 2486/0008/23 dated June 23, 2023, SSM obtained Local Credit facility from Bank BCA (third party) with a maximum credit facility amounting to Rp 8,000,000,000. The loan facility is intended for SSM's working capital.

The term of loan facilities are 12 (twelve) months, where the latest were extended up to June 23, 2025 based on

dengan tanggal 23 Juni 2025 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 2706/00329/0008/24 tanggal 14 Juni 2024, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, dengan tingkat bunga sebesar 8,00%.

Extension of Loan Agreement No. 2706/00329/0008/24 dated June 14, 2024, with maximum credit facility amounting to Rp 10,000,000,000, and annual interest rate of 8.00%.

Fasilitas tersebut dijamin antara lain dengan (Catatan 7 dan 10):

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 00211 yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 60C, Semarang, seluas 148 m², terdaftar atas nama SSM;
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 113 dan No. 114 yang terletak di Jalan Walisongo No. 43, Semarang, seluas 160 m² dan 392 m², terdaftar atas nama SSM;
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 115 yang terletak di Kecamatan Tugu, Kelurahan Tugurejo, Semarang, Jawa Tengah, seluas 356 m², terdaftar atas nama SSM;
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 1243 yang terletak di Kecamatan Gamping, Kelurahan Nogotirto, Yogyakarta, seluas 533 m², terdaftar atas nama SSM; dan
- Semua stok barang berupa *furniture* yang disimpan di Jalan Walisongo No. 43, Semarang dan Jalan Ring Road Barat No. 1679, Nogotirto Gamping, Sleman, Yogyakarta, sebagaimana dalam Daftar Persediaan Barang.

The facility is secured by, among others (Notes 7 and 10):

- A plot of land with SHGB No. 00211 located at Jalan Imam Bonjol No. 60C, Semarang, covering an area of 148 m², registered under the name of SSM;
- A plot of land with SHGB No. 113 and No. 114 located at Jalan Walisongo No. 43, Semarang, measuring 160 m² and 392 m², registered under the name of SSM;
- A plot of land with SHGB No. 115 located in Tugu Sub-district, Tugurejo Village, Semarang, Central Java, covering an area of 356 m², registered under the name of SSM; and
- A plot of land with SHGB No. 1243 located in Gamping Subdistrict, Nogotirto Village, Yogyakarta, covering an area of 533 m², registered under the name of SSM; and
- All stock items in the form of furniture are stored at Jalan Walisongo No. 43, Semarang and Jalan Ring Road Barat No. 1679, Nogotirto Gamping, Sleman, Yogyakarta, as stated in the Inventory List.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, SSM belum menggunakan fasilitas Kredit Lokal.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, SSM has not yet used the Local Credit facility.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi jika tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur oleh Grup, pembatasan ini meliputi :

Covenant and obligations

On credit facilities received by the Group, the creditors entail restrictions and certain obligations that should be met if without the prior waiver of the creditor by the Group, which include the following:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Grup.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Group.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.

Pada 31 Maret 2025 dan 2024, bunga utang bank jangka pendek sebesar Rp 630.176.975 dan Rp 503.479.317, seluruhnya disajikan dalam beban keuangan (Catatan 29).

As at March 31, 2025 and 2024, interest on short-term bank loans amounting to Rp 630,176,975 and Rp 503,479,317, respectively, are presented in finance expenses (Note 29).

14. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 21	159.230.613		Article 21
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3.279.139.338	5.497.105.073	Value Added Tax

PT Delta Furindotama (DF)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00007/SKPPKP/KPP.0802/2024 pada tanggal 22 Januari 2024, tentang pengembalian kelebihan pembayaran atas PPN Masukan masa November 2023 sebesar Rp 658.200.168, dan No. KEP-00082/SKPPKP/KPP.0802/2024 pada tanggal 31 Januari 2024, tentang pengembalian kelebihan pembayaran atas PPN Masukan masa November 2022 sebesar Rp 3.838.192.914. DF telah menerima penuh pada tanggal 12 Februari 2024.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00003/PPN/KPP1410/2024 pada tanggal 24 Januari 2024, tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPN Masukan masa November 2023 Rp 216.475.375. SSF telah menerima penuh pada tanggal 26 Januari 2024.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	748.303.101	1.776.648.339	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	3.944.626	28.131.459	Article 4 (2)
Pasal 21	371.178.100	356.285.707	Article 21
Pasal 23	54.075.072	27.507.723	Article 23
Pasal 26	49.383.371	733.656	Article 26
Pasal 29	(80.678.735)	-	Article 29
Subjumlah	1.146.205.535	2.189.306.884	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	-	10.000.000	Article 4 (2)
Pasal 21	155.400.249	139.355.974	Article 21
Pasal 23	79.605.708	82.526.102	Article 23
Pasal 25	36.909.707	80.557.089	Article 25
Pasal 29	2.390.984.517	968.636.098	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	342.591.475	43.709.890	Value Added Tax
Subjumlah	3.005.491.657	1.324.785.153	Subtotal
Jumlah	4.151.697.192	3.514.092.037	Total

14. Taxation

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>The Company</u>			<u>The Company</u>
Article 21	159.230.613		Article 21
<u>Subsidiaries</u>			<u>Subsidiaries</u>
Value Added Tax	3.279.139.338	5.497.105.073	Value Added Tax

PT Delta Furindotama (DF)

Based the Letters of Decree of the Director General of Taxes with No. KEP-00007/SKPPKP/KPP.0802/2024 dated January 22, 2024, regarding the refund of overpayment of VAT In for the period November 2023 amounting to Rp 658,200,168, and No. KEP-00082/SKPPKP/KPP.0802/2024 dated January 31, 2024, regarding the refund of overpayment of VAT In for the period November 2022 amounting to Rp 3,838,192,914. DF received the overpayment on February 12, 2024.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Based on the Letter of Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00003/PPN/KPP1410/2024 dated January 24, 2024, regarding the refund of overpayment of VAT In for the period November 2023 amounting to Rp 216,475,375. SSF received the overpayment on January 26, 2024.

b. Taxes Payable

This account consists of:

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-)	The Company
Entitas Anak	(1.766.288.196)	(4.922.000.296)	Subsidiaries
Jumlah	(1.766.288.196)	(4.922.000.296)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	-	(151.004.593)	The Company
Entitas Anak	-	206.485.961	Subsidiaries
Jumlah	-	55.481.368)	Total
Beban pajak penghasilan - bersih	(1.766.288.196)	(4.866.518.928)	Income tax expense - net

c. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of:

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

Reconciliations between income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended March 31 2025, and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.408.823.104	22.922.171.364	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi untuk konsolidasian	-	7.996.173.929	Elimination on consolidation
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(7.746.797.620)	(19.083.685.237)	Income before income tax benefit (expense) - Subsidiaries
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	(4.337.974.516)	11.834.660.056	Income before income tax benefit (expense) - the Company
<u>Beda Temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	-	3.283.685.567	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset hak-guna	-	166.833.333	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset takberwujud	-	156.106.352	Amortization of intangible assets
Pemulihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	-	(3.046.710.692)	Recovery of decline in market value for obsolescence of inventories
Imbalan kerja - bersih	-	(924.820.767)	Employee benefits - net
Pemulihan ekspektasi kerugian piutang usaha	-	(321.478.327)	Recovery of for expected credit losses of trade receivables
Sewa pembiayaan	-	-	Finance leases
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	-	2.368.975.146	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final dan lain-lain	-	(6.952.478.125)	Income subjected to final tax and others
Laba kena pajak - Perusahaan	-	6.564.772.543	Taxable income - the Company
Akumulasi taksiran rugi fiskal - awal tahun	(94.367.173.093)	(100.931.945.636)	Accumulated estimated taxable loss - beginning of the year
Akumulasi taksiran rugi fiskal - akhir tahun	(94.367.173.093)	(94.367.173.093)	Accumulated estimated taxable loss - end of the year

Pajak kini (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak (taksiran utang pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

Current tax (current year) and computations of the estimated claims for tax refund (estimated income tax payable) are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Laba kena pajak (dibulatkan)			Taxable income (rounded)
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	7.746.797.000	22.899.335.000	Subsidiaries
Jumlah laba kena pajak	7.746.797.000	22.899.335.000	Total taxable income
Pajak kini - tahun berjalan			Current tax - current year
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	1.766.288.196	4.922.000.296	Subsidiaries
Jumlah pajak kini - tahun berjalan	1.766.288.196	4.922.000.296	Total current tax - current year
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	80.678.735	-	The Company
Entitas Anak	343.939.777	3.953.364.198	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	424.618.512	3.953.364.198	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax payable - Article 29
Perusahaan	(80.678.735)	-	The Company
Entitas Anak	2.390.984.517	968.636.098	Subsidiaries
Jumlah utang pajak penghasilan - Pasal 29	2.310.305.782	968.636.098	Total income tax payable - Article 29

Taksiran klaim pajak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claims for tax refund at the date of consolidated statements of financial position consist of the following:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Taksiran klaim pajak			Estimated claims for tax refund
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
2021	-	-	2021
2020	58.635.115	58.635.115	2020
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	58.635.115	58.635.115	Total estimated claims for tax refund

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.408.823.104	22.922.171.367	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi untuk konsolidasian	-	7.996.173.926	Elimination on consolidation
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(7.746.797.620)	(19.083.685.237)	Income before income tax benefit (expense) - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(4.337.974.516)	11.834.660.056	Income before income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	-	(2.603.625.212)	Income tax expense calculated using the prevailing tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	-	(521.174.532)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final dan lainnya	-	1.529.545.188	Income subjected to final tax and others
Pengaruh pajak atas rugi fiskal	-	1.444.249.959	Tax effect on fiscal loss
Pembulatan	-	4	Rounding effect
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan	-	(151.004.593)	The Company
Entitas Anak	(1.766.288.196)	(4.715.514.335)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	(1.766.288.196)	(4.866.518.928)	Total income tax expense

e. Deferred Tax

e. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The deferred tax arising from the temporary differences between commercial and tax which used the prevailing tax rate as at March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Penyusutan aset tetap	(6.916.820.508)	-	-	(6.916.820.508)	Depreciation of property, plant and equipment
Surplus revaluasi	(5.370.954.099)	-	-	(5.370.954.099)	Revaluation surplus
Aset hak-guna	(495.495.000)	-	-	(495.495.000)	Right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.195.546.046	-	-	3.195.546.046	Allowance for obsolescence of inventories
Provisi ekspektasi kerugian piutang usaha	170.163.487	-	-	170.163.487	Provision for expected credit losses of trade receivables
Imbalan kerja	36.117.349	-	-	36.117.349	Employee benefits
Amortisasi aset takberwujud	-	-	-	-	Amortization of intangible assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(9.381.442.725)	-	-	(9.381.442.725)	Total deferred tax liabilities - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	579.609.283	-	-	579.609.283	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(866.378.476)	-	-	(866.378.476)	Deferred tax liabilities - net

31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Penyusutan aset tetap	(7.639.231.333)	722.410.825	-	(6.916.820.508)	Depreciation of property, plant and equipment
Surplus revaluasi	(5.370.954.099)	-	-	(5.370.954.099)	Revaluation surplus
Aset hak-guna	(532.198.333)	36.703.333	-	(495.495.000)	Right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.865.822.398	(670.276.352)	-	3.195.546.046	Allowance for obsolescence of inventories
Provisi ekspektasi kerugian piutang usaha	240.888.719	(70.725.232)	-	170.163.487	Provision for expected credit losses of trade receivables
Imbalan kerja	(30.596.273)	(203.460.569)	270.174.191	36.117.349	Employee benefits
Amortisasi aset takberwujud	(34.343.402)	34.343.402	-	-	Amortization of intangible assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(9.500.612.323)	(151.004.593)	270.174.191	(9.381.442.725)	Total deferred tax liabilities - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	484.886.685	147.952.384	(53.229.787)	579.609.283	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(944.003.228)	58.533.577	19.091.175	(866.378.476)	Deferred tax liabilities - net

15. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	51.893.490.572	55.385.414.782	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.605.680.244	2.883.189.480	Related parties (Note 31)
Jumlah	55.499.170.816	58.268.604.262	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh utang usaha disajikan dalam mata uang Rupiah.

15. Trade Payables

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, all trade payables are denominated in Rupiah.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	35.659.026.262	22.552.397.427	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	9.488.783.156	19.944.238.253	1 - 30 days
31 - 60 hari	567.280.036	8.520.391.397	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.023.787.567	4.042.944.792	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.760.293.795	3.208.632.393	Over 90 days
Jumlah	55.499.170.816	58.268.604.262	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Purchase of raw materials has credit terms of 30 to 45 days.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

There are no collaterals pledged by the Group with respect to the above trade payables.

16. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	17.903.149	12.194.857	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.154.434.130	1.029.906.140	Related parties (Note 31)
Jumlah	1.172.337.279	1.042.100.997	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang lain-lain merupakan transaksi atas lisensi Mesin CPRO, beban jasa teknologi informasi dan lain-lain.

16. Other Payables

The details of other payables by nature of relationship are as follows:

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, other payables represent transactions of license CPRO Machinery, IT services expenses and others.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh utang lain-lain disajikan dalam mata uang Rupiah.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, all other payables are denominated in Rupiah.

17. Beban Akruai

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pengangkutan	3.190.000.000	138.879.034	Freight out
BPJS	323.922.887	305.049.233	BPJS
Jasa manajemen dan profesional	309.990.316	392.645.316	Management and professional fees
Listrik, air dan telekomunikasi	184.030.899	198.186.010	Electricity, water and telecommunication
Iklan dan promosi	-	482.000.000	Advertisement and promotions
Pemeliharaan dan perbaikan	-	150.000.000	Repairs and maintenance
Gaji dan tunjangan	-	120.000.000	Salaries and allowances
Lain-lain	263.394.822	442.719.672	Others
Jumlah	4.271.338.924	2.229.479.265	Total

17. Accrued Expenses

This account consists of:

18. Utang Pembiayaan Konsumen

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Toyota Astra Financial Services	551.036.040	444.400.418	PT Toyota Astra Financial Services
PT Adira Dinamika Multifinace Tbk	355.072.440	398.357.447	PT Adira Dinamika Multifinace Tbk
PT BCA Finance	746.428.360	359.806.896	PT BCA Finance
PT Suzuki Finance Indonesia	51.822.174	58.530.495	PT Suzuki Finance Indonesia
Jumlah	1.704.359.014	1.261.095.256	Total
Utang pembiayaan konsumen - kotor	1.868.390.812	1.375.237.031	Consumer financing payable - gross
Beban keuangan yang belum diakui	(164.031.798)	(114.141.775)	Unrecognized finance costs
Utang pembiayaan konsumen - bersih	1.704.359.014	1.261.095.256	Consumer financing payables - net
Dikurangi bagian jangka pendek	723.754.118	794.274.054	Less current maturities
Bagian jangka panjang	980.604.896	466.821.202	Long-term maturities

18. Consumer Financing Payables

This account consists of:

Perusahaan

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 231900100004 dan No. 231020099306 pada tanggal 20 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota Avanza 1.5 G CVT Lux dan satu unit mobil Toyota Avanza 1.5 G CVT, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 210.720.000, di mana kendaraan-kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun (Catatan 10). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 231190085164 pada tanggal 10 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota Voxy 2.0 CVT Premium Color, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 452.160.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 3,60% per tahun (Catatan 10). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2025.

Entitas Anak

PT Toyota Astra Financial Services

PT Trijati Primula (TP)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 2315151055 pada tanggal 31 Juli 2023, TP memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit Mobil Toyota Calya 1.2 G AT Dark Grey Mica, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 158.400.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 3,70% per tahun (Catatan 10). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2026.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 2211656754 pada tanggal 31 Agustus 2022, SWG memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota Kijang Innova 2.0 GA/T Attitude Black Mica, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 317.952.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 4,33% per tahun (Catatan 10). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025.

Berdasarkan kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 9513703236-PK-001 pada tanggal 20 Januari 2025, SWG memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna atau investasi untuk mobil Mitsubishi FE 71 L, dengan pokok

The Company

PT Toyota Astra Financial Services

Based on Consumer Finance Agreement No. 231900100004 and No. 231020099306 dated January 20, 2024, the Company obtained financing facility for the purchase of one unit of Toyota Avanza 1.5 G CVT Lux and one unit of Toyota Avanza 1.5 G CVT, with a financing value of Rp 210,720,000, which the vehicles are used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 4.00% per annum (Note 10). This facility will be repaid in 24 monthly installments and will mature on January 20, 2026.

Based on Consumer Finance Agreement No. 231190085164 dated December 10, 2023, the Company obtained financing facility for the purchase of one unit of Toyota Voxy 2.0 CVT Premium Color, with a financing value of Rp 452,160,000, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 3.60% per annum (Note 10). This facility will be repaid in 24 monthly installments and will mature on December 10, 2025.

Subsidiaries

PT Toyota Astra Financial Services

PT Trijati Primula (TP)

Based on Consumer Finance Agreement No. 2315151055 dated July 31, 2023, TP obtained financing facility for the purchase of one unit of Toyota Calya 1.2 G AT Dark Grey Mica, with a financing value of Rp 158,400,000, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 3.70% per annum (Note 10). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on July 31, 2026.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Based on Consumer Finance Agreement No. 2211656754 dated August 31, 2022, SWG obtained financing facility for the purchase of one unit of Toyota Kijang Innova 2.0 GA/T Attitude Black Mica, with a financing value of Rp 317,952,000, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 4.33% per annum (Note 10). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on July 31, 2025.

Based on the Multipurpose Finance Agreement contract No. 9513703236-PK-001 dated January 20, 2025, SWG obtained a multipurpose or investment financing facility for Mitsubishi FE 71 L car, with a principal amount of Rp

pinjaman sebesar Rp 317.100.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 6% per tahun (Catatan 10).

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 041524210557 tanggal 30 April 2024, SSM memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit truck Mitsubishi Canter FE 71 N, dengan pokok jaminan sebesar Rp 279.405.500, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 7,47% per tahun (Catatan 10). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2027.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 041523210816 pada tanggal 7 Agustus 2023, SSM memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit truck Mitsubishi FE 71 L, dengan pokok jaminan sebesar Rp 331.526.731, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 7,11% per tahun (Catatan 10). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2026.

PT BCA Finance

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9680002597-PK-003 pada tanggal 24 Desember 2024, MIM memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil All New Innova Zenix 2.0 V, dengan pokok jaminan sebesar Rp 307.494.114, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 3,00% per tahun (Catatan 10). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2027.

PT Delta Furindotama (DF)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9434002011-PK-003 pada tanggal 15 Mei 2024, DF memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota All New Avanza 1.3 E CVT Dark Grey Mica, dengan pokok jaminan sebesar Rp 182.240.400, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 2,67% per tahun (Catatan 10). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2025.

317,100,000, which the vehicle is used as fiduciary collateral for this facility and bears a fixed interest rate of 6% per annum (Note 10).

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Based on Consumer Finance Agreement No. 041524210557 dated April 30, 2024, SSM obtained financing facility for the purchase of one unit of truck Mitsubishi FE 71 N, with a financing value of Rp 279,405,500, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 7.47% per annum (Note 10). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on May 4, 2027.

Based on Consumer Finance Agreement No. 041523210816 dated August 7, 2023, SSM obtained financing facility for the purchase of one unit of truck Mitsubishi FE 71 L, with a financing value of Rp 331,526,731, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 7.11% per annum (Note 10). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on August 7, 2026.

PT BCA Finance

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on Consumer Finance Agreement No. 9680002597-PK-003 dated December 24, 2024, MIM obtained financing facility for the purchase of one unit of All New Innova Zenix 2.0 V, with a financing value of Rp 307,494,114, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 3.00% per annum (Note 10). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on November 24, 2027.

PT Delta Furindotama (DF)

Based on Consumer Finance Agreement No. 9434002011-PK-003 dated May 15, 2024, DF obtained financing facility for the purchase of one unit of Toyota All New Avanza 1.3 E CVT Dark Grey Mica, with a financing value of Rp 182,240,400, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 2.67% per annum (Note 10). This facility will be repaid in 12 monthly installments and will mature on April 15, 2025.

PT Suzuki Finance Indonesia

PT Trijati Primula (TP)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1505230000166 pada tanggal 30 Juni 2023, TP memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Suzuki New Carry PU WD, dengan pokok jaminan sebesar Rp 122.936.898, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 6,47% per tahun (Catatan 10). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, bunga utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 40.489.376 dan Rp 126.004.851, seluruhnya disajikan dalam beban keuangan (Catatan 29).

PT Suzuki Finance Indonesia

PT Trijati Primula (TP)

Based on Consumer Finance Agreement No. 1505230000166 dated June 30, 2023, TP obtained financing facility for the purchase of one unit of Suzuki New Carry PU WD, with a financing value of Rp 122,936,898, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 6.47% per annum (Note 10). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on June 30, 2026.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, interest on consumer financing payables amounting to Rp 40,489,376 and Rp 126,004,851, respectively, are presented in finance expenses (Note 29).

19. Uang Muka Penjualan

Rincian uang muka penjualan berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lokal	3.398.187.068	7.147.764.520	Local
Ekspor	-	200.496.075	Export
Jumlah	<u>3.398.187.068</u>	<u>7.348.260.595</u>	Total

Uang muka penjualan merupakan jumlah yang diterima sebelum pengiriman barang dagang kepada pelanggan. Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang berada dititik pengiriman (*shipping point*).

19. Advances from Customers

Details of advances from customer by origin of the customers are as follows:

Advances from customers represent amounts received prior to shipping trade goods to customers. Revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer, which occurs when the goods reach the shipping point.

20. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan, SWG, SSM, DF, dan TP mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 5 Maret sampai 12 Maret 2025 untuk Perusahaan, SWG, DF, dan TP, serta tertanggal 17 Februari 2025 untuk SSM, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Selain Perusahaan, SWG, SSM, DF, dan TP, pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Anak lainnya mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan manajemen.

20. Employee Benefits Liabilities

The Group has defined benefits plan for its qualifying employees that is administrated by PT AIA Financial. The entire contributions are borne by the Group and form part of the employee benefits program in accordance with prevailing labour laws in Indonesia.

As at December 31, 2024, the Company and MI have recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which were performed by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its reports dated March 5 to March 12, 2025 for the Company, SWG, DF, and TP, and dated February 17, 2025 for SSM, using the Projected Unit Credit method.

Except the Company, SWG, SSM, DF, and TP, as at December 31, 2024, other Subsidiaries recognize employee benefits liabilities based on management's calculation.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,08% - 7,10%	7,08% - 7,10%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	per tahun/ year 3,00 - 7,00%	per tahun/ year 3,00 - 7,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	55 - 60 tahun / years	55 - 60 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia:			Employees' resignation rate per age:
< 40	2,50%	2,50%	< 40
41 - 42	2,30%	2,30%	41 - 42
43 - 44	2,10%	2,10%	43 - 44
45 - 46	1,90%	1,90%	45 - 46
47 - 50	0,50%	0,50%	47 - 50
> 51	0,00%	0,00%	> 51

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employee benefits presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position as at March 31, 2025 and December 31, 2024, and employee benefits as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits liabilities

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	29.696.097.039	29.238.891.129	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(23.929.967.993)	(23.929.967.993)	Fair value of plan assets
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	5.766.129.046	5.308.923.136	Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Imbalan kerja karyawan di laba rugi

b. Employee benefits in profit or loss

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	469.205.911	2.664.132.797	Current service costs
Biaya bunga	-	360.876.440	Interest expenses
Hasil yang diharapkan dari aset program	-	(628.167.780)	Expected returns on plan assets
Dampak kurtailmen	-	-	Curtailment effect
Imbalan karyawan tahun berjalan (Catatan 28)	469.205.911	2.396.841.457	Employee benefits for the current year (Note 28)

c. Imbalan kerja karyawan di penghasilan komprehensif lain

c. Employee benefits in other comprehensive income

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kerugian aktuarial:			Actuarial losses:
Belum diakui periode berjalan	-	242.511.864	Obligation in the period
Aset program periode berjalan	(12.000.001)	(1.315.400.856)	Plan assets in the period
Jumlah	(12.000.001)	(1.072.888.992)	Total

d. Mutasi imbalan kerja karyawan

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	5.308.923.136	4.281.342.245
Imbalan karyawan tahun berjalan (Catatan 28)	469.205.911	2.396.841.457
Kerugian aktuarial	(12.000.001)	1.072.888.992
Iuran yang dibayarkan pemberi kerja	-	(1.810.568.212)
Pembayaran imbalan kerja	-	(631.581.346)
Efek divestasi	-	-
Saldo akhir	5.766.129.046	5.308.923.136

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service costs</i>	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service costs</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	28.971.378.964	2.902.166.756	28.971.378.964	2.902.166.756	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	29.554.006.348	2.536.838.360	29.554.006.348	2.536.838.360	Decrease in interest rate in 1 percentage point

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dalam 1 tahun	7.355.542.330	7.355.542.330	Within 1 year
2 - 5 tahun	10.513.195.389	10.513.195.389	2 - 5 years
6 - 10 tahun	16.753.101.320	16.753.101.320	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	106.342.499.859	106.342.499.859	More than 10 years
Jumlah	140.964.338.898	140.964.338.898	Total

Pada tahun 2025, estimasi iuran yang dibayarkan oleh Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp 1.700.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 15,42 tahun.

d. The changes in employee benefits liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, present value of the obligation for post-employment and current service cost as at March 31, 2025 and December 31, 2024:

The maturity profile of defined benefits obligation as at March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

The estimated employer contributions to plan assets by the Group in 2025 will be amounting to Rp 1,700,000,000.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 15.42 years as at March 31, 2025 and December 31, 2024.

21. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2025				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	543.646.100	54,36%	54.364.610.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,02%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
Kiky Suherlan	50.000.000	5,00%	5.000.000.000	Kiky Suherlan
Dedie Suherlan	50.000.000	5,00%	5.000.000.000	Dedie Suherlan
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,23%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	280.409.100	28,04%	28.040.910.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

31 Desember/December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	546.142.100	54,61%	54.614.210.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,02%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
Kiky Suherlan	50.000.000	5,00%	5.000.000.000	Kiky Suherlan
Dedie Suherlan	50.000.000	5,00%	5.000.000.000	Dedie Suherlan
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,23%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	277.913.100	27,79%	27.791.310.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Director, who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as at March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Maret/March 31, 2025				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u> Dedie Suherlan	50.000.000	5,00%	5.000.000.000	<u>Commissioner</u> Dedie Suherlan
<u>Direktur</u> Kazuhiko Aminaka	257.000	0,03%	25.700.000	<u>Director</u> Kazuhiko Aminaka
Jumlah	50.257.000	5,03%	5.025.700.000	Total

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
<u>Komisaris</u> Dedie Suherlan	50.000.000	5,00%	5.000.000.000	<u>Commissioner</u> Dedie Suherlan
<u>Direktur</u> Kazuhiko Aminaka	257.000	0,03%	25.700.000	<u>Director</u> Kazuhiko Aminaka
Jumlah	50.257.000	5,03%	5.025.700.000	Total

22. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	69.000.000.000	69.000.000.000
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury	1.770.000.000	1.770.000.000
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali (Catatan 1d)	31.105.512	31.105.512
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	(330.332.617)	(330.332.617)
Jumlah	62.887.549.323	62.887.549.323

22. Additional Paid-in Capital - Net

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	69.000.000.000	69.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
	1.770.000.000	1.770.000.000	The excess receipts from the sale of treasury shares
	31.105.512	31.105.512	Acquisition from non-controlling interests (Note 1d)
	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)	Share issuance costs
	(330.332.617)	(330.332.617)	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control (Note 1d)
Jumlah	62.887.549.323	62.887.549.323	Total

23. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 22 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 5.000.000.000 atau Rp 5 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2024. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 22 Mei 2024.

Entitas Anak

2024

DF, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham DF, entitas anak menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba DF, entitas anak tahun 2023 sebesar Rp 2.700.000.000 atau Rp 7.500.000 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham DF, entitas anak. DF telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 6 Mei 2024.

23. Cash Dividends and General Reserves

Cash Dividends

The Company

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 22, 2024, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 5,000,000,000 or Rp 5 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Register dated May 3, 2024. The Company has fully paid the cash dividends on May 22, 2024.

Subsidiaries

2024

DF, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2024, DF, a subsidiary shareholders agreed to stated the use of retained earnings of DF, a subsidiary for year 2023 of Rp 2,700,000,000 or Rp 7,500,000 per share will be paid as dividend to DF, a subsidiary shareholders. DF has fully paid the cash dividends on May 6, 2024.

SWG, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham SWG, entitas anak menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SWG, entitas anak tahun 2023 sebesar Rp 2.500.000.000 atau Rp 9.615.385 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SWG, entitas anak. SWG telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 7 Mei 2024.

SSM, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham SSM, entitas anak menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SSM, entitas anak tahun 2023 sebesar Rp 1.150.000.000 atau Rp 4.423.077 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SSM, entitas anak. SSM telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 6 Mei 2024.

MIM, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham MIM, entitas anak menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba MIM, entitas anak tahun 2023 sebesar Rp 650.000.000 atau Rp 2.708.333 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham MIM, entitas anak. MIM telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 13 Mei 2024.

TP, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham TP, entitas anak menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba TP, entitas anak tahun 2023 sebesar Rp 560.000.000 atau Rp 2.800.000 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham TP, entitas anak. TP telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 6 Mei 2024.

SPF, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham SPF, entitas anak menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SPF, entitas anak tahun 2023 sebesar Rp 300.000.000 atau Rp 600.000 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SPF, entitas anak. SPF telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 3 Mei 2024.

SSF, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham SSF, entitas anak menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SSF, entitas anak tahun 2023 sebesar Rp 116.000.000 atau Rp 165.714 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SSF, entitas anak. SSF telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 3 Mei 2024.

SWG, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2024, SWG, a subsidiary shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SWG, a subsidiary for year 2023 of Rp 2,500,000,000 or Rp 9,615,385 per share will be paid as dividend to SWG, a subsidiary shareholders. SWG has fully paid the cash dividends on May 7, 2024.

SSM, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2024, SSM, a subsidiary shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SSM, a subsidiary for year 2023 of Rp 1,150,000,000 or Rp 4,423,077 per share will be paid as dividend to SSM, a subsidiary shareholders. SSM has fully paid the cash dividends on May 6, 2024.

MIM, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2024, MIM, a subsidiary shareholders agreed to stated the use of retained earnings of MIM, a subsidiary for year 2023 of Rp 650,000,000 or Rp 2,708,333 per share will be paid as dividend to MIM, a subsidiary shareholders. MIM has fully paid the cash dividends on May 13, 2024.

TP, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2024, TP, a subsidiary shareholders agreed to stated the use of retained earnings of TP, a subsidiary for year 2023 of Rp 560,000,000 or Rp 2,800,000 per share will be paid as dividend to TP, a subsidiary shareholders. TP has fully paid the cash dividends on May 6, 2024.

SPF, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2024, SPF, a subsidiary shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SPF, a subsidiary for year 2023 of Rp 300,000,000 or Rp 600,000 per share will be paid as dividend to SPF, a subsidiary shareholders. SPF has fully paid the cash dividends on May 3, 2024.

SSF, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2024, SSF, a subsidiary shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SSF, a subsidiary for year 2023 of Rp 116,000,000 or Rp 165,714 per share will be paid as dividend to SSF, a subsidiary shareholders. SSF has fully paid the cash dividends on May 3, 2024.

Cadangan Umum

Perusahaan

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk adalah masing-masing sebesar Rp 21.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

General Reserves

The Company

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established amounted to Rp 21,000,000,000 as at March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

24. Kepentingan Nonpengendali

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	13.411.538.142	12.289.488.219	Beginning balance
Laba tahun berjalan	438.275.824	2.251.672.817	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pascakerja karyawan - setelah dikurangi pajak	-	41.677.106	Other comprehensive income from employee benefits liabilities - net of tax
Dividen tunai oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Nonpengendali	-	(1.171.300.000)	Cash dividends by Subsidiaries to Non-controlling Interests
Penghasilan komprehensif lain dari surplus revaluasi	-	-	Other comprehensive income from revaluation surplus
Penyesuaian penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income adjustments
Divestasi Entitas Anak (Catatan 4)	-	-	Divestment of Subsidiary (Note 4)
Saldo Akhir	13.849.813.966	13.411.538.142	Ending Balance

24. Non-controlling Interests

The details of share of non-controlling interests in the consolidated equity of the Subsidiaries are as follows:

Kepentingan Nonpengendali dalam aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of the Subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
SWG	5.414.565.082	5.315.061.177	SWG
MIM	5.004.908.647	5.019.252.979	MIM
Lain-lain	3.430.156.088	3.077.223.983	Others
Jumlah	13.849.629.817	13.411.538.139	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki Kepentingan Nonpengendali material:

The following tables show details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material Noncontrolling Interests:

	SWG		
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah aset	31.889.237.995	27.449.051.710	Total assets
Jumlah liabilitas	10.230.977.665	6.188.807.003	Total liabilities
Penjualan bersih	10.658.576.247	103.763.627.291	Net sales
Laba tahun berjalan	398.015.615	4.185.794.774	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	398.015.615	4.214.484.767	Total comprehensive income
Arus kas bersih dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	999.081.735	5.068.801.698	Operating activities
Kegiatan investasi	94.919.537	(921.650.000)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	5.577.473	(3.054.707.478)	Financing activities

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	MIM		
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah aset	17.271.845.824	16.564.419.883	Total assets
Jumlah liabilitas	4.759.574.207	4.016.287.436	Total liabilities
Penjualan bersih	4.310.591.980	31.140.374.082	Net sales
Laba tahun berjalan	(35.860.829)	1.366.324.934	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	(35.860.829)	1.423.080.452	Total comprehensive income
Arus kas bersih dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	(2.187.710.457)	1.128.659.139	Operating activities
Kegiatan investasi	-	131.275.607	Investing activities
Kegiatan pendanaan	1.508.578.516	(659.310.300)	Financing activities

25. Penjualan Bersih

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
Lokal	99.692.558.681	100.512.073.747	Local
Ekspor	7.734.339.288	7.306.980.367	Export
Jumlah	107.426.897.969	107.819.054.114	Total

25. Net Sales

This account consists of:

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,01% dan 0,03% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 31).

A portion of sales, approximately 0.01% and 0.03% for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively, was made to related parties (Note 31).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

For the years ended in March 31, 2025 and 2024, there is no sale to third parties and related parties with amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

26. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
Persediaan awal bahan baku	31.470.632.041	41.409.451.725	Raw materials, beginning balance
Pembelian			Net purchases
Pihak ketiga	33.736.987.718	39.735.331.363	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	11.892.204.941	5.212.409.617	Related parties (Note 31)
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	77.099.824.700	86.357.192.705	Raw materials available for production
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 7)	(32.269.784.504)	(37.845.934.472)	Raw materials, ending balance (Note 7)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	44.830.040.196	48.511.258.233	Raw materials used for production
Instalasi	9.219.880.000	-	Installation
Subkontraktor dan biaya manufaktur tidak langsung lainnya	8.374.132.656	4.593.107.095	Subcontractor and manufacturing overhead
Upah langsung	4.552.662.015	20.636.089.163	Direct labor
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.976.900.217	1.958.691.645	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	-	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Jumlah beban produksi	68.953.615.084	75.699.146.136	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	2.877.058.932	7.497.560.574	Beginning balance
Akhir tahun (Catatan 7)	(3.604.318.133)	(7.345.005.455)	Ending balance (Note 7)
Beban pokok produksi	68.226.355.883	75.851.701.255	Cost of goods manufactured

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	77.651.199.330	89.559.453.272	Beginning balance
Akhir tahun (Catatan 7)	(70.160.541.915)	(90.683.494.752)	Ending balance (Note 7)
Beban pokok penjualan	75.717.013.298	74.727.659.773	Cost of sales
Sebagian pembelian, yaitu sekitar 26,06% dan 12,93%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 31).			A portion of purchases, approximately 26,06% and 12,93%, for the year ended in Maret 31, 2025 and 2024, respectively, was made to related party (Note 31).
Rincian pembelian dari pemasok dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian adalah sebagai berikut:			Details of purchase from suppliers exceeding 10% of total consolidated purchases are as follows:
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
PT Okamura Chitose Indonesia	11.892.204.941	5.212.409.617	PT Okamura Chitose Indonesia
Persentase	26,06%	12,93%	Percentage

27. Beban Penjualan dan Pemasaran

Akun ini terdiri atas:

27. Selling and Marketing Expenses

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
Pengiriman	10.244.914.309	9.391.154.088	Freight out
Gaji dan tunjangan	1.322.687.646	1.495.438.096	Salaries and allowances
Perjalanan dinas	812.755.655	1.101.897.585	Business travelling
Iklan dan promosi	752.077.998	867.035.923	Advertisement and promotions
Instalasi	650.749.962	1.539.795.352	Installation
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	448.559.613	448.559.613	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Biaya komisi	3.957.343	82.674.610	Commission fees
Lainnya	400.765.081	226.723.344	Others
Jumlah	14.636.467.607	15.153.278.611	Total

28. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri atas:

28. General and Administrative Expenses

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
Gaji dan tunjangan (Catatan 31)	8.260.788.648	7.718.602.497	Salaries and allowances (Note 31)
Keperluan umum dan keperluan kantor (Catatan 31)	807.421.258	1.025.752.326	General and office supplies (Note 31)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	608.766.010	611.518.385	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Imbalan kerja (Catatan 20b)	469.205.911	488.276.306	Employee benefits (Note 20b)
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 31)	455.791.012	890.336.960	Management and professional fees (Note 31)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	328.381.444	350.460.434	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Pemeliharaan dan perbaikan	303.981.531	300.709.089	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telekomunikasi	247.579.663	239.980.134	Electricity, water and telecommunication
Transportasi	235.069.377	302.770.729	Transportation
Teknologi informasi (Catatan 31)	231.220.833	168.355.169	Information technology (Note 31)
Pelatihan (Catatan 31)	218.127.359	167.189.109	Training (Note 31)
Perjalanan dinas	205.746.479	198.526.779	Business travelling
Pajak	179.304.062	214.120.131	Taxes
Asuransi	97.265.722	90.833.411	Insurance
Sewa jangka pendek (Catatan 12 dan 31)	72.173.523	-	Short-term leases (Notes 12 and 31)
Legal	65.494.263	59.180.200	Legal
Jamuan	57.475.441	32.753.929	Entertain
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	-	42.574.462	Amortization of intangible assets (Note 11)
Lain-lain	112.608.878	96.760.305	Others
Jumlah	12.956.401.414	12.998.700.355	Total

29. Beban Keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024
Bunga pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13)	682.032.958	1.390.552.415
Bunga atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)	40.489.376	52.095.728
Administrasi bank	6.982.386	7.267.921
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	-	-
Jumlah	729.504.720	1.449.916.064

29. Finance Expenses

The details of finance expenses are as follows:

Interest on short-term bank loans (Note 13)
Interest of consumer financing payables
(Note 18)
Bank administration
Interest on lease liabilities (Note 12)

30. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	1.204.259.084	2.491.374.937
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba per saham dasar	1,20	2,49

30. Basic Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the Owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Profit for the year attributable to the Owners of
the Company
Weighted average number of shares
outstanding
Basic earnings per share

31. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi, sifat hubungannya beserta sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

31. Nature of Relationship, Balances and Transactions With Related Parties

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sale or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties, nature of relationship and type of transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transactions
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing PT Okamura Chitose Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha dan penjualan bersih/ Trade receivables and net sales Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan bersih, dan pembelian/ Trade receivables, other receivables, trade payables, net sales, and purchases
PT Trisula Insan Tiara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, jasa manajemen dan profesional, teknologi informasi, dan pelatihan/ Other receivables, trade payables, other payables, management and professional fees, information technology, and training
PT Tritirta Sarana Damai	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha, utang lain-lain, dan sewa jangka pendek/ Trade payables, other payables, and short-term leases
PT Trisula International Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha, utang lain-lain, dan jasa manajemen dan profesional/ Trade payables, other payables, and management and professional fees

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Harmag Cipta Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, dan keperluan umum dan kantor/ <i>Trade payables, and general and office supplies</i>
PT Trisula Textile Industries Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha, utang lain-lain, penjualan bersih, dan jasa manajemen dan profesional/ <i>Trade payables, other payables, net sales, and management and professional fees</i>
C-Eng Co., Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Benny Sutjiarto	Pemegang saham perusahaan/ <i>The Company's shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Embun Semesta Alam	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Trimas Sarana Garment Industry	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>
PT Tricom Mitra Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>
PT Mido Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ <i>Percentage to Total Consolidated Assets</i>		
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
			%	%	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>					<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT Trisula Textile Industry	18.310.000		0,00	0,00	PT Trisula Textile Industry
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	57.204.995	21.000.000	0,01	0,00	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
Jumlah	75.514.995	21.000.000	0,01	0,00	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha - pihak berelasi ini merupakan transaksi penjualan lokal persediaan kepada pihak berelasi.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, trade receivables - related parties represent local sale of goods to related parties.

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ <i>Percentage to Total Consolidated Assets</i>		
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
			%	%	
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
PT Trisula Insan Tiara	-	-	-	-	PT Trisula Insan Tiara
PT Okamura Chitose Indonesia	-	-	-	-	PT Okamura Chitose Indonesia
Jumlah	-	-	-	-	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain - pihak berelasi ini merupakan transaksi atas operasional pihak berelasi yang dibayarkan oleh Grup.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, other receivables - related parties represent related parties operating expenses that were paid by the Group.

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
			%	%	
<u>Utang usaha (Catatan 15)</u>					<u>Trade payables (Note 15)</u>
PT Okamura Chitose Indonesia	3.605.680.244	2.883.189.480	2,65	2,30	PT Okamura Chitose Indonesia
PT Trisula Insan Tiara	-	-	-	-	PT Trisula Insan Tiara
PT Tritirta Sarana Damai	-	-	-	-	PT Tritirta Sarana Damai
PT Trisula Internasional Tbk	-	-	-	-	PT Trisula Internasional Tbk
PT Harmag Cipta Indonesia	-	-	-	-	PT Harmag Cipta Indonesia
PT Trisula Textile Industries Tbk	-	-	-	-	PT Trisula Textile Industries Tbk
Jumlah	3.605.680.244	2.883.189.480	2,65	2,30	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang usaha - pihak berelasi ini merupakan transaksi atas pembelian bahan baku kepada pihak berelasi.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, trade payables - related parties represent purchase of raw materials from related parties.

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
			%	%	
<u>Utang lain-lain (Catatan 16)</u>					<u>Other payables (Note 16)</u>
C-Eng Co., Ltd	510.000.000	511.812.250	0,38	0,41	C-Eng Co., Ltd
PT Trisula Insan Tiara	458.953.115	348.034.096	0,34	0,28	PT Trisula Insan Tiara
Benny Sutjianto	69.545.000	69.545.000	0,05	0,05	Benny Sutjianto
PT Tritirta Sarana Damai	43.785.339	58.380.452	0,03	0,05	PT Tritirta Sarana Damai
PT Trisula International Tbk	55.500.000	33.300.000	0,04	0,03	PT Trisula International Tbk
PT Embun Semesta Alam	-	5.504.342	-	0,00	PT Embun Semesta Alam
PT Trisula Textile Industries Tbk	2.220.000	3.330.000	0,00	0,00	PT Trisula Textile Industries Tbk
PT Mido Indonesia	6.797.000	-	0,00	-	
PT Tricom Mitra Mandiri	5.821.676	-	0,00	-	
Jumlah	1.154.434.130	1.029.906.140	0,85	0,82	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang lain-lain - pihak berelasi merupakan transaksi Grup atas lisensi Mesin CPRO, beban jasa teknologi informasi dan lain-lain.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, other payables - related parties contains Group's transactions of license CPRO Machinery, IT services expenses and others.

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	Persentase terhadap Jumlah Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
			%	%	
<u>Penjualan bersih (Catatan 25)</u>					<u>Net sales (Note 25)</u>
PT Okamura Chitose Indonesia	-	20.529.730	-	0,02	PT Okamura Chitose Indonesia
PT Trisula Textile Industries Tbk	10.639.640	-	0,01	-	PT Trisula Textile Industries Tbk
PT Trisco Tailored Apparel	3.608.104	6.324.324	0,00	0,01	PT Trisco Tailored Apparel
PT Trimas Sarana Garment Industry	-	-	-	-	PT Trimas Sarana Garment Industry
PT Tricom Mitra Mandiri	-	-	-	-	PT Tricom Mitra Mandiri
Jumlah	14.247.744	26.854.054	0,01	0,03	Total

Persentase terhadap Pembelian
Konsolidasian/

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	Percentage to Total Consolidated Purchases	
			31 Maret/ March 31, 2025 %	31 Maret/ March 31, 2024 %
<u>Pembelian (Catatan 26)</u>				
PT Okamura Chitose Indonesia	11.892.204.941	5.212.409.617	26,06	12,93
			Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Operating Expenses	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025 %	31 Maret/ March 31, 2024 %
<u>Gaji dan tunjangan manajemen kunci (Catatan 28)</u>	1.348.778.345	923.176.208	4,89	3,28
<u>Jasa manajemen dan profesional (Catatan 28)</u>				
PT Trisula Insan Tiara	180.000.000	2.411.200.000	0,65	1,94
PT Trisula International Tbk	40.000.000	120.000.000	0,14	0,10
PT Trisula Textile Industries Tbk	3.000.000	12.000.000	0,01	0,01
Jumlah	223.000.000	2.543.200.000	0,80	2,05
<u>Teknologi informasi (Catatan 28)</u>				
PT Trisula Insan Tiara	95.528.523	226.398.337	0,35	0,18
<u>Sewa jangka pendek (Catatan 28)</u>				
PT Tritirta Sarana Damai	39.446.250	157.785.015	0,14	0,13
<u>Pelatihan (Catatan 28)</u>				
PT Trisula Insan Tiara	-	35.399.257	0,00	0,03
<u>Keperluan umum dan keperluan kantor (Catatan 28)</u>				
PT Harmag Cipta Indonesia	-	24.837.933	0,00	0,02

Purchases (Note 26)
PT Okamura Chitose Indonesia

Salaries and allowance of key
management personnel (Note 28)

Management and professional fees
(Note 28)

PT Trisula Insan Tiara
PT Trisula International Tbk
PT Trisula Textile Industries Tbk

Total

Information technology (Note 28)
PT Trisula Insan Tiara

Short-term leases (Note 28)
PT Tritirta Sarana Damai

Training (Note 28)
PT Trisula Insan Tiara

General and office supplies (Note 28)
PT Harmag Cipta Indonesia

32. Perjanjian Penting

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Joint Venture* dengan C-Eng Co., Ltd (C-Eng) untuk mendirikan perusahaan patungan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 atau setara dengan JPY 85.000.000, modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan 70% Perusahaan dan 30% C-Eng.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 061/DIR/CINT/XI/17 tanggal 17 November 2017 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan C-Eng Co., Ltd mendirikan PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI) (Catatan 1d).

32. Significant Agreements

Joint Venture Agreement

On November 16, 2017, the Company entered into Joint Venture agreement with C-Eng Co., Ltd (C-Eng) to establish a joint venture company, with an authorized share capital amounting to Rp 10,000,000,000 or equivalent to JPY 85,000,000, the paid-in capital amounting to Rp 2,500,000,000, with ownership of 70% for the Company while 30% for C-Eng.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 061/DIR/CINT/XI/17 to OJK and the Indonesia Stock Exchange dated November 17, 2017 .

In March 26, 2018, the Company and C-Eng, Co., Ltd have established PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI) (Note 1d).

33. Pengukuran Nilai Wajar

a. Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset

33. Fair Value Measurement

a. Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the Directors consider that the carrying amounts of financial assets

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>At amortized cost</u>
Kas dan bank	20.613.645.019	20.613.645.019	42.191.587.302	42.191.587.302	Cash and banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	835.750.000	835.750.000	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	72.146.796.326	72.146.796.326	29.481.463.026	29.481.463.026	Third parties
Pihak berelasi	75.514.995	75.514.995	21.000.000	21.000.000	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	277.074.280	277.074.280	245.360.192	245.360.192	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Subjumlah	93.113.030.620	93.113.030.620	72.775.160.520	72.775.160.520	Subtotal
<u>Pada FVOCI</u>					<u>At FVOCI</u>
Investasi saham	4.523.439.000	4.523.439.000	4.523.439.000	4.523.439.000	Investment in shares
Jumlah	<u>97.636.469.620</u>	<u>97.636.469.620</u>	<u>77.298.599.520</u>	<u>77.298.599.520</u>	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>At amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	49.651.662.548	49.651.662.548	36.084.240.088	36.084.240.088	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	51.893.490.572	51.893.490.572	55.385.414.782	55.385.414.782	Third parties
Pihak berelasi	3.605.680.244	3.605.680.244	2.883.189.480	2.883.189.480	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	17.903.150	17.903.150	12.194.857	12.194.857	Third parties
Pihak berelasi	1.154.434.130	1.154.434.130	1.029.906.140	1.029.906.140	Related parties
Beban akrual	4.271.338.924	4.271.338.924	2.229.479.265	2.229.479.265	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.704.359.014	1.704.359.014	1.261.095.256	1.261.095.256	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	109.893.864	109.893.864	155.422.092	155.422.092	Lease liabilities
Jumlah	<u>112.408.762.446</u>	<u>112.408.762.446</u>	<u>99.040.941.960</u>	<u>99.040.941.960</u>	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan memperkirakan jumlah tercatatnya sebagian besar karena tingkat bunga dan sering kali disyaratkan.
- Nilai wajar investasi saham ditentukan dengan menggunakan harga beli saham pada saat aktivitas investasi dilakukan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan,
- The fair values of cash and banks, restricted cash in banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of consumer financing payables approximate its carrying amount largely due to the interest rates of the financial instrument depend on the financial institutions.
- The fair value of investment in shares determined using historical price when investing activity happened because fair value of the asset is not practical to estimate where there is no quoted prices published in the active market.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in

dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada FVOCI

Fair value of financial instruments measured at FVOCI

		31 Maret/ March 31, 2025					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
		Fair value measurement using:					
		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)					
		Nilai Tercatat/ Carrying Values					
<u>Aset keuangan yang diukur pada FVOCI</u>						<u>Financial assets at FVOCI</u>	
Investasi saham	4.523.439.000	-	-	4.523.439.000		Investment in shares	
		31 Desember/ December 31, 2024					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
		Fair value measurement using:					
		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)					
		Nilai Tercatat/ Carrying Values					
<u>Aset keuangan yang diukur pada FVOCI</u>						<u>Financial assets at FVOCI</u>	
Investasi saham	4.523.439.000	-	-	4.523.439.000		Investment in shares	

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

The following tables summarize the fair value of the assets, analyzed among those whose fair value is based on:

- Pengukuran nilai wajar tingkat 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Nilai wajar portofolio efek - pihak ketiga ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.

The fair value of marketable securities - third parties is determined using the quoted price published in the active market.

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

b. Aset Nonkeuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

31 Maret/ March 31,2025				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar: Aset tetap dengan model revaluasi	211.189.100.000	-	211.189.100.000	-

Assets measured at fair value:	
Property, plant and equipment	

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Manajemen risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko pasar (risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis umur piutang untuk risiko kredit, analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, analisis jatuh tempo untuk risiko likuiditas dan rasio *debt-to-equity* untuk manajemen permodalan.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

34. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

Financial risk management

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risks (i.e. foreign exchange risk and interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, market risks (foreign exchange risk and interest rate risk) and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include aging analysis for credit risk, sensitivity analyses in the case of interest rate and foreign exchange risks, maturity analysis for liquidity risk and debt-to-equity ratio for capital management.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Risiko Kredit

Tinjauan Eksposur Grup Terhadap Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bank	19.872.898.803	41.794.925.598	Cash in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	835.750.000	Restricted cash in banks
Piutang usaha	73.156.098.382	30.436.250.087	Trade receivables
Piutang lain-lain	277.074.280	245.360.192	Other receivables
Investasi saham	4.523.439.000	4.523.439.000	Investment in shares
Jumlah	97.829.510.465	77.835.724.877	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

a. Credit Risk

Overview of the Group's Exposure to Credit Risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

The following tables illustrate the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

	31 Maret / March 31, 2025					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	>31 - 60 hari/ >31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Bank/ Cash in banks	19.872.898.803	-	-	-	-	19.872.898.803
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in banks	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	33.386.159.703	33.477.038.814	4.190.412.898	489.332.070	679.367.836	72.222.311.321
Piutang lain-lain/ Other receivables	277.074.280	-	-	-	-	277.074.280
Investasi saham/ Investment in shares	4.523.439.000	-	-	-	-	4.523.439.000
Jumlah/ Total	58.059.571.787	33.477.038.814	4.190.412.898	489.332.070	679.367.836	96.895.723.404

31 Desember/ December 31, 2024						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	>31 - 60 hari/ <i>>31 - 60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
Bank/ <i>Cash in banks</i>	41.794.925.598	-	-	-	-	41.794.925.598
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in banks</i>	835.750.000	-	-	-	-	835.750.000
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	19.541.232.569	7.753.351.716	611.484.545	1.596.394.196	933.787.061	30.436.250.087
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	245.360.192	-	-	-	-	245.360.192
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	4.523.439.000	-	-	-	-	4.523.439.000
Jumlah/ <i>Total</i>	66.940.707.359	7.753.351.716	611.484.545	1.596.394.196	933.787.061	77.835.724.877

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai tukar mata uang dan nilai suku bunga yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan atau bertambahnya biaya modal Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan bank dan piutang usaha dalam mata uang Euro, Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, Renminbi China, Dolar Hongkong, Dolar Taiwan, Baht Thailand dan Yen Jepang.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular foreign exchange risk and interest rate risk.

Market risk is the risk primarily due to changes in exchange rates and interest rates, which could result in decrease in sales or increase in costs or expenses of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, and trade receivables denominated in Euro, United States Dollar, Malaysia Ringgit, China Renminbi, Hongkong Dollar, Taiwan Dollar, Thailand Baht and Japanese Yen.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Termasuk dalam table berikut adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The following tables illustrate the Group exposures to foreign exchange rate risk as at March 31, 2025 and December 31, 2024. Included in the following tables are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

31 Maret/ March 31, 2025					
	USD	JPY	RMB	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Bank	170.777	884.292	11.988	2.948.479.707	Cash in banks
Piutang usaha	354.484	-	-	5.815.186.333	Trade receivables
Jumlah	525.261	884.292	11.988	8.763.666.040	Total
31 Desember/ December 31, 2024					
	USD	JPY	RMB	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Bank	111.793	812.440	12.000	1.916.210.805	Cash in banks
Piutang usaha	248.541	-	-	4.016.922.874	Trade receivables
Jumlah	360.334	812.440	12.000	5.933.133.679	Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Euro, Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, Renminbi China, Dolar Hongkong, Dolar Taiwan, Baht Thailand dan Yen Jepang, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Euro, United States Dollar, Malaysia Ringgit, China Renminbi, Hongkong Dollar, Taiwan Dollar, Thailand Baht and Japanese Yen, exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam kurs Rp/ Increase (decrease) in Rp Rate		Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Maret/ March 31, 2025	USD	10%	282.449.539
	USD	(10%)	(282.449.539)
	JPY	10%	9.660.615
	JPY	(10%)	(9.660.615)
	RMB	10%	2.737.816
	RMB	(10%)	(2.737.816)
31 Desember/ December 31, 2024	USD	10%	582.372.069
	USD	(10%)	(582.372.069)
	JPY	10%	8.286.885
	JPY	(10%)	(8.286.885)
	RMB	10%	2.654.413
	RMB	(10%)	(2.654.413)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikarenakan suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term obligations with floating interest rates.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

31 Maret/ March 31, 2025							
Tingkat Suku Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>			Tingkat Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>12 bulan/ >12 months	< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>12 bulan/ >12 months		
<u>Aset keuangan</u>							Financial asset
Bank	19.872.898.803	-	-	-	-	19.872.898.803	Cash in banks
<u>Liabilitas keuangan</u>							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	49.651.662.548	-	-	-	-	49.651.662.548	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	723.754.118	-	723.754.118	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	-	109.893.864	-	109.893.864	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	49.651.662.548	-	-	833.647.982	-	50.485.310.530	Total financial liabilities
Bersih	(29.778.763.745)	-	-	(833.647.982)	-	(30.612.411.727)	Net
31 Desember/ December 31, 2024							
Tingkat Suku Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>			Tingkat Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>12 bulan/ >12 months	< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>12 bulan/ >12 months		
<u>Aset keuangan</u>							Financial asset
Bank	41.794.925.598	-	-	-	-	41.794.925.598	Cash in banks
<u>Liabilitas keuangan</u>							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	3.639.812.310	32.444.427.778	-	-	-	36.084.240.088	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	264.491.035	529.783.019	1.261.095.256	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	-	-	155.422.092	155.422.092	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3.639.812.310	32.444.427.778	-	264.491.035	685.205.111	37.500.757.436	Total financial liabilities
Bersih	38.155.113.288	(32.444.427.778)	-	(264.491.035)	(685.205.111)	4.294.168.162	Net

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024:

Tahun/ Years	Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis points	Penurunan dalam basis poin/ Decrease in basis points
31 Maret/ March 31, 2025	(306.124.117)	306.124.117
31 Desember/ December 31, 2024	42.941.682	(42.941.682)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the ranges of the effective interest rates on each of the financial instrument are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial asset</u>
Bank	0,01% - 3,00%	0,01% - 3,00%	Cash in banks
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,00%	8,00%	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7,75% - 8,00%	7,75% - 8,00%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdana	COLF+0,1%	COLF+0,1%	PT Bank Resona Perdana
Utang pembiayaan konsumen	2,67% - 7,11%	2,67% - 7,11%	Consumer finance payables

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan *non-derivatif* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sale activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Maret/ March 31, 2025				
	<1 bulan / 1 months	1-3 bulan/ 1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	49.651.662.548	-	-	-	49.651.662.548
Utang usaha/ Trade payables	55.499.170.816	-	-	-	55.499.170.816
Utang lain-lain/ Other payables	1.172.337.280	-	-	-	1.172.337.280
Beban akrual/ Accrual expenses	4.271.338.924	-	-	-	4.271.338.924
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	723.754.118	-	-	-	723.754.118
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	109.893.864	-	-	-	109.893.864
Jumlah/ Total	111.428.157.550	-	-	-	111.428.157.550

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024				Jumlah/ Total
	<1 bulan / 1 months	1-3 bulan/ 1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>12 bulan/ >12 months	
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	-	3.639.812.310	32.444.427.778	-	36.084.240.088
Utang usaha/ Trade payables	58.268.604.262	-	-	-	58.268.604.262
Utang lain-lain/ Other payables	1.042.100.997	-	-	-	1.042.100.997
Beban akrual/ Accrual expenses	2.229.479.265	-	-	-	2.229.479.265
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	87.879.500	236.018.500	551.750.400	499.588.631	1.375.237.031
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	155.422.092	-	155.422.092
Jumlah/ Total	61.628.064.024	3.875.830.810	33.151.600.270	499.588.631	99.155.083.735

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan bank, dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya. Jumlah ekuitas, seluruh komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah liabilitas	135.972.596.953	125.460.038.929	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	20.613.645.019	42.191.587.302	Cash and banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	835.750.000	Restricted cash in banks
Liabilitas bersih	115.358.951.934	82.432.701.627	Net debt
Jumlah ekuitas	304.799.350.511	303.156.815.603	Total equity
Rasio <i>debt-to-equity</i>	0,38	0,27	Debt-to-equity ratio

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position less cash and banks, and restricted cash in banks. Total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As at December 31, 2024 and 2023, the ratio calculations are as follows:

35. Informasi Segmen

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk dan geografis.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

35. Segment Information

In making decisions by management, the Group is classified into business units based on segmentation in the form of type of product and geographic segment.

The Group's segment information based on segmentation in the form of type of product segment are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025								
	Peralatan kantor/ <i>Office furnitures</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Hotel, banquet dan rumah makan/ <i>Hotel, banquet and restaurant</i>	Kursi lipat/ <i>Folding chair</i>	Rumah sakit/ <i>Hospital</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan bersih	30.304.610.663	54.214.850.903	26.615.975.248	13.985.144.837	325.233.874	14.507.481.554	(32.526.399.110)	107.426.897.969	Net Sales
Beban pokok penjualan	(25.657.631.870)	(36.899.458.698)	(21.278.037.275)	(10.525.238.938)	(286.128.462)	(13.596.917.164)	32.526.399.110	(75.717.013.298)	Cost of Sales
Laba kotor	4.646.978.793	17.315.392.205	5.337.937.974	3.459.905.898	39.105.412	910.564.390	-	31.709.884.671	Gross Profit
Beban penjualan dan pemasaran tidak dapat dialokasikan								(14.636.467.607)	Unallocated selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(12.956.401.414)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(729.504.720)	Finance expenses
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi								-	Share in loss for the year of Associate
Kerugian dari penjualan aset tetap - bersih								(74.075.998)	Loss on sale of property, plant and equipment - net
Pemulihan penurunan nilai dan keusangan persediaan								-	Recovery of decline in market value and obsolescence of inventories
Laba selisih kurs - bersih								(125.236.142)	Gain on foreign exchange - net
Pemulihan ekspektasi kerugian kredit								-	Recovery of expected credit losses
Keuntungan dari klaim asuransi								-	Gain on insurance claims
Pendapatan keuangan								37.884.169	Finance income
Lain-lain - bersih								182.740.145	Others - net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan								3.408.823.105	Income Before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan									Income Tax Benefit (Expense)
Kini								(1.766.288.196)	Current
Tangguhan								-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih								(1.766.288.196)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan								1.642.534.909	Profit For The Year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025						
	Peralatan kantor/ <i>Office furnitures</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Hotel. banquet dan rumah makan/ <i>Hotel. banquet and restaurant</i>	Kursi lipat/ <i>Folding chair</i>	Rumah sakit/ <i>Hospital</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
<u>Aset segmen</u>							<u>Segment assets</u>
Persediaan barang jadi	26.597.286.125	15.021.418.059	12.555.341.454	11.728.457.215	833.342.011	3.424.697.051	70.160.541.916 Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi							<u>370.611.405.548</u> Unallocated assets
Jumlah aset							<u>440.771.947.464</u> Total assets
<u>Liabilitas segmen</u>							<u>Segment liabilities</u>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan							<u>135.972.596.953</u> Unallocated liabilities
Penambahan aset tetap							<u>1.240.605.542</u> Additions of property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi							<u>3.034.225.840</u> Depreciation and amortization

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024								
	Peralatan kantor/ <i>Office furnitures</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Hotel, banquet dan rumah makan/ <i>Hotel, banquet and restaurant</i>	Kursi lipat/ <i>Folding chair</i>	Rumah sakit/ <i>Hospital</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan bersih	242.037.864.291	203.383.478.927	125.902.332.851	92.905.823.301	10.549.579.102	19.463.749.278	(232.464.805.564)	461.778.022.186	Net Sales
Beban pokok penjualan	(189.419.091.400)	(148.886.822.212)	(105.657.523.873)	(75.788.026.441)	(8.519.968.387)	(13.625.221.789)	232.464.805.564	(309.431.848.538)	Cost of Sales
Laba kotor	52.618.772.891	54.496.656.715	20.244.808.978	17.117.796.860	2.029.610.715	5.838.527.489	-	152.346.173.648	Gross Profit
Beban penjualan dan pemasaran tidak dapat dialokasikan								(64.466.554.486)	Unallocated selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(59.455.111.114)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(5.870.014.237)	Finance expenses
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi								(1.424.445.030)	Share in loss for the year of Associate
Kerugian dari penjualan aset tetap - bersih								(372.539.064)	Loss on sale of property, plant and equipment - net
Pemulihan penurunan nilai dan keusangan persediaan								392.670.686	Recovery of decline in market value and obsolescence of inventories
Laba selisih kurs - bersih								291.532.459	Gain on foreign exchange - net
Pemulihan ekspektasi kerugian kredit								288.798.021	Recovery of expected credit losses
Keuntungan dari klaim asuransi								234.563.920	Gain on insurance claims
Pendapatan keuangan								92.436.222	Finance income
Lain-lain - bersih								864.660.339	Others - net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan								22.922.171.364	Income Before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Kini								(4.922.000.296)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan								55.481.368	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih								(4.866.518.928)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan								18.055.652.436	Profit For The Year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024						
	Peralatan kantor/ <i>Office furnitures</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Hotel, banquet dan rumah makan/ <i>Hotel, banquet and restaurant</i>	Kursi lipat/ <i>Folding chair</i>	Rumah sakit/ <i>Hospital</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
<u>Aset segmen</u>							<u>Segment assets</u>
Persediaan barang jadi	24.559.617.675	29.126.712.041	9.901.840.801	9.529.151.603	250.055.737	4.283.821.475	77.651.199.332 Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi							350.965.655.200 Unallocated assets
Jumlah aset							428.616.854.532 Total assets
<u>Liabilitas segmen</u>							<u>Segment liabilities</u>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan							125.460.038.929 Unallocated liabilities
Penambahan aset tetap							3.957.610.190 Additions of property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi							11.751.139.407 Depreciation and amortization

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi geografis adalah sebagai berikut:

The Group's segment information based on segmentation in the form of geographic segment are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Jakarta	62.338.850.199	54.695.819.374	Jakarta
Jawa Barat	11.484.273.044	13.950.363.253	West Java
Jawa Tengah	5.304.404.387	9.683.747.423	Central Java
Jawa Timur	6.024.886.708	5.909.307.363	East Java
Sumatera	6.680.322.997	7.353.831.948	Sumatra
Indonesia bagian timur	2.886.582.911	2.927.373.973	East Indonesia
Indonesia bagian tengah	3.757.358.664	5.426.338.431	Central Indonesia
Bali	1.214.166.459	1.777.438.893	Bali
Jumlah lokal	99.690.845.369	101.724.220.658	Total local
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Jepang	4.552.723.210	2.784.539.280	Japan
Malaysia	3.183.329.390	3.310.294.176	Malaysia
Jumlah ekspor	7.736.052.600	6.094.833.456	Total export
Penjualan bersih	107.426.897.969	107.819.054.114	Net sales

36. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

36. Supplementary Information for Consolidated Statements of Cash Flows

a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

a. Significant non-cash investing activities

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Perolehan dan pengukuran kembali aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.475.231.210	1.475.231.210	Additions and remeasurement of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	513.783.693	1.012.902.398	Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing payables

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	31 Maret/ March 31, 2025			
	Utang Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo awal	36.084.240.088	1.261.095.256	-	- Beginning balance
Perubahan	(22.853.951.436)	-	-	- Bank overdrafts
Perubahan non-kas	-	513.783.693	1.505.922.092	Non-cash changes
Arus kas pendanaan	36.421.373.896	(70.519.936)	-	) Financing cash flows
Arus kas lainnya	-	-	(30.690.882)	Other cash flows
Saldo akhir	49.651.662.548	1.704.359.013	109.893.864	Ending balance

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Utang Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo awal	53.169.507.683	1.023.735.023	-	- Beginning balance
Cerukan	(3.319.095.373)	-	-	- Bank overdrafts
Perubahan non-kas	-	1.012.902.398	1.505.922.092	Non-cash changes
Arus kas pendanaan	(13.766.172.222)	(775.542.165)	(1.319.809.118)	Financing cash flows
Arus kas lainnya	-	-	(30.690.882)	Other cash flows
Saldo akhir	36.084.240.088	1.261.095.256	155.422.092	Ending balance

37. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perusahaan

Utang Pembiayaan Konsumen

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 241720094325 pada tanggal 4 Januari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Toyota Innova Zenix 2.0 Q HV, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 440.604.120, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 2,77% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 11 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2025.

Entitas Anak

Utang Pembiayaan Konsumen

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9513703236-PK-001 pada tanggal 20 Januari 2025, SWG memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Mitsubishi type FE 71 L, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 306.000.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 6,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2027.

Taksiran Klaim Pajak

PT Delta Furindotama (DF)

Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-00011/SKPPKP/KPP.0802/2025 pada tanggal 5 Februari 2025, dari Direktorat Jenderal Pajak menetapkan kepada DF diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan PPN masukan atas masa November 2024 dan Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 11.246.209 dan Rp 1.312.820.900, dan sampai dengan tanggal penyelesaian pelaporan keuangan DF telah menerima pengembalian PPN Masukan sebesar Rp 11.246.209 pada tanggal 9 Februari 2025.

37. Events After the Reporting Period

The Company

Consumer Financing Payables

Based on Consumer Finance Agreement No. 241720094325 dated January 4, 2025, the Company obtained financing facility for the purchase of 1 (one) units of Toyota Innova Zenix 2.0 Q HV, with a financing value of Rp 440,604,120, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 2.77% per annum. This facility will be repaid in 11 monthly installments and will mature on November 27, 2025.

Subsidiaries

Consumer Financing Payables

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Based on Consumer Finance Agreement No. 9513703236-PK-001 dated January 20, 2025, SWG obtained financing facility for the purchase of 1 (one) units of Mitsubishi type FE 71 L, with a financing value of Rp 360,000,000, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 6.00% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on December 20, 2027.

Estimated Claims for Tax Refund

PT Delta Furindotama (DF)

Based on Decision Letter No. KEP-00011/SKPPKP/KPP.0802/2025 on February 5, 2025, from Directorate General of Tax enacted DF will be given a disbursement of VAT-in for November 2024 and December 2024 amounting to Rp 11,246,209 and Rp 1,312,820,900, respectively and until completion of financial statements DF has been received disbursement of VAT-in amounting to Rp 11,246,209 on February 9, 2025.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-00026/SKPPKP/KPP.1410/2025 pada tanggal 11 Februari 2025, dari Direktorat Jenderal Pajak menetapkan kepada SSF diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan PPN masukan atas Desember 2024 sebesar Rp 124.962.582, dan sampai dengan tanggal penyelesaian pelaporan keuangan SSF masih belum menerima pengembalian PPN Masukan.

Utang Bank Jangka Pendek

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 0253/ADD/MDN/2025 tanggal 12 Maret 2025, MIM merubah fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari BCA dengan meningkatkan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2026.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Based on Decision Letter No. KEP-00026/SKPPKP/KPP.1410/2025 on February 11, 2025, from Directorate General of Tax enacted SSF will be given a disbursement of VAT-in for December 2024 amounting to Rp 124,962,582 and until completion of financial statements SSF has not received disbursement of VAT-in.

Short-term Bank Loans

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on Letter of Extension of Loan Agreement No. 0253/ADD/MDN/2025 dated March 12, 2025, MIM amended the Current Account Loan facility from BCA by increasing the maximum facility by Rp 4,000,000,000, and has been extended again until March 16, 2026.

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

38. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

Changes to PSAK

Adopted in 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of

uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensifkan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian Grup masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the effects of implementing these standards, amendments, yearly improvements and interpretations to the consolidated financial statements.
